



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENGALAMAN, INDEPENDENSI, SKEPTISISME PROFESIONAL  
AUDITOR, PENERAPAN ETIKA, BEBAN KERJA, DAN INTUISI TERHADAP  
KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN  
(Studi pada Auditor di BPK RI Perwakilan Provinsi Riau)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi  
(S.Ak) Pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



**OLEH:**

**LIANA GUSTIA**

**NIM. 12170320230**

**UIN SUSKA RIAU**

**JURUSAN S1 AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1446 H/2025 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islami UIN Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Liana Gustia  
 NIM : 12170320230  
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Program Studi : S1 Akuntansi  
 Judul : Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisisme Profesional Auditor, Penerapan Etika, Beban Kerja, dan Intusi Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Pada Auditor di BPK RI Perwakilan Provinsi Riau)

**DISETUJUI OLEH  
 PEMBIMBING**

Dr. Nasrullah Djanil., SE., M. Si., Akt., CA., QIA  
 NIP. 19780808 200710 1003

**MENGETAHUI**

**DEKAN**

**KETUA JURUSAN**



Dr. M. Yahyarni, SE., MM  
 NIP. 19700826 199903 2 001

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak  
 NIP: 19741108 200003 2 004



## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Nama

: Liana Gustia

NIM

: 12170320230

Program Studi

: S1 Akuntansi

Fakultas

: Ekonomi Dan Ilmu Sosial

Judul Skripsi

: PENGARUH PENGALAMAN, INDEPENDENSI, SKEPTISISME PROFESIONAL AUDITOR, PENERAPAN ETIKA, BEBAN KERJA, DAN INTUISI TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN (Studi Pada Auditor di BPK RI Perwakilan Provinsi Riau)

Tanggal Ujian

: 8 Mei 2025

Tim Penguji

Ketua

Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si

NIP. 19790101 2007 10 1 003

Penguji 1

Dr. Mulia Sosiady, SE., MM., Ak

NIP. 19761217 200901 1 014

Penguji 2

Aina Nurlita, SE., M.Si

NIP. 19870715 202321 2 055

Sekretaris

Emansyah, SE., MM

NIP. 19850328202321 1 011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Liana Gustia  
 NIM : 12170320230  
 Tempat/Tgl. Lahir : Payakumbuh / 27 Agustus 2002  
 Fakultas/Pascasarjana: Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : S1 Akuntansi  
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:  
 Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisisme Profesional Auditor,  
 Penerapan Etika, Beban kerja, dan Intuisi Terhadap Kemampuan  
 Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Pada Auditor di BPK  
 RI Perwakilan Provinsi Riau).

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
  2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
  3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
- Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 14 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Liana Gustia  
 NIM : 12170320230



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

# **PENGARUH PENGALAMAN, INDEPENDENSI, SKEPTISISME PROFESIONAL AUDITOR, PENERAPAN ETIKA, BEBAN KERJA, DAN INTUISI TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN**

*(Studi pada Auditor di BPK RI Perwakilan Provinsi Riau)*

OLEH

**LIANA GUSTIA**  
**12170320230**

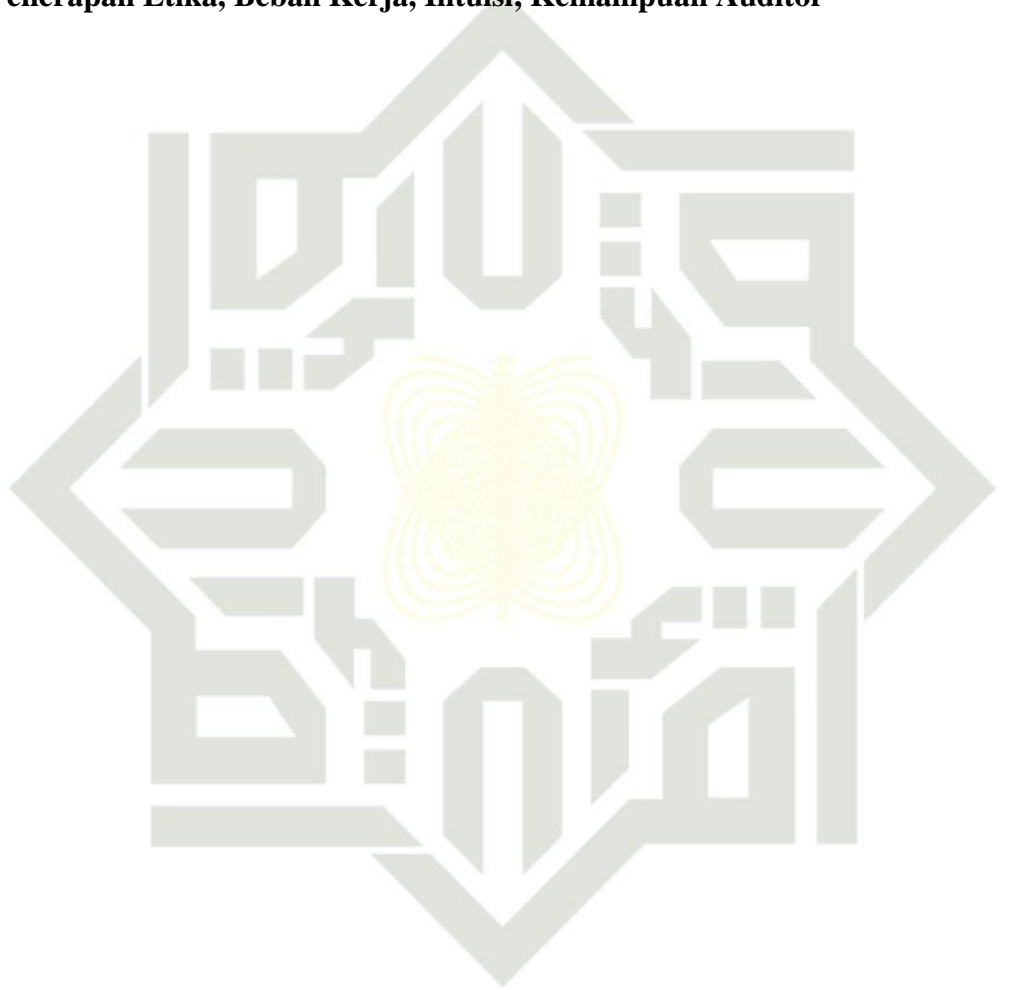
Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Pengalaman, independensi, skeptisisme profesional auditor, penerapan etika, beban kerja, dan intuisi terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan di BPK RI Perwakilan Provinsi Riau. Populasi dalam penelitian ini adalah Auditor pada Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Riau di Pekanbaru. Sampel dalam penelitian ini adalah purposive sample, dimana hanya auditor yang memenuhi kriteria pada Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Riau sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan data primer dengan teknik angket (kuesioner) dan didapatkan sebanyak 94 responden dan yang memenuhi kriteria sebanyak 86 responden. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Analisis yang dilakukan menggunakan SPSS versi 26. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman, independensi, dan skeptisisme profesional auditor berpengaruh secara parsial dan secara simultan terhadap kemampuan auditor. Sedangkan penerapan etika, beban kerja, dan intuisi tidak berpengaruh secara parsial tetapi secara simultan berpengaruh terhadap kemampuan auditor. Besarnya pengaruh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ditimbulkan Adjusted R-squared ( $R^2$ ) oleh keenam variabel ini secara bersamaan terhadap variabel terikatnya sebesar 44,7%, sedangkan sisanya sebesar 55,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diamati dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Pengalaman, Independensi, Skeptisisme Profesional Auditor, Penerapan Etika, Beban Kerja, Intuisi, Kemampuan Auditor



UIN SUSKA RIAU





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

# THE EFFECT OF EXPERIENCE, INDEPENDENCE, ADITOR'S PROFESSIONAL SKEPTICISM, ETHICS APPLICATION, WORKLOAD, AND INTUITION ON AUDITOR'S ABILITY IN DETECTING FRAUD

(Study on Auditors at BPK RI Representative Office of Riau Province)

BY:

**LIANA GUSTIA**  
**12170320230**

This study aims to test and analyze the influence of experience, independence, auditor professional skepticism, application of ethics, workload, and intuition on the auditor's ability to detect fraud at the BPK RI Representative Office of Riau Province. The population in this study were auditors at the Audit Board of the Republic of Indonesia Representative Office of Riau Province in Pekanbaru. The sample in this study was a purposive sample, where only auditors who met the criteria at the Audit Board of the Republic of Indonesia Representative Office of Riau Province as samples. This study used primary data with a questionnaire technique and obtained 94 respondents and 86 respondents who met the criteria. This type of research is quantitative which is analyzed using multiple linear regression. The analysis was carried out using SPSS version 26. The results of this study indicate that experience, independence, and auditor professional skepticism have a partial and simultaneous effect on the auditor's ability. While the application of ethics, workload, and intuition do not have a partial effect but simultaneously affect the auditor's ability. The magnitude of the

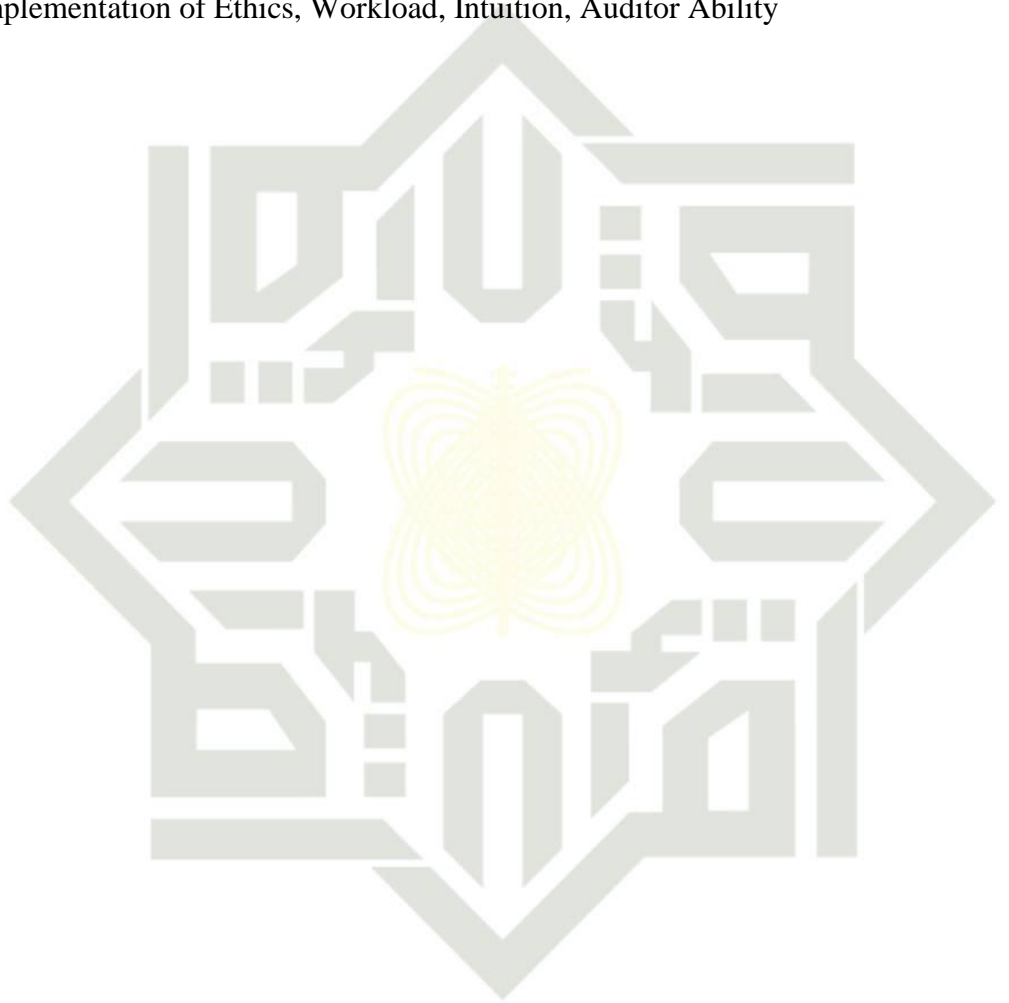


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

influence caused by the Adjusted R-squared ( $R^2$ ) by these six variables simultaneously on the dependent variable is 44.7%, while the remaining 55.3% is influenced by factors not observed in this study.

**Keywords:** Experience, Independence, Auditor Professional Skepticism, Implementation of Ethics, Workload, Intuition, Auditor Ability



UIN SUSKA RIAU





## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis. Dan Shalawat beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**PENGARUH PENGALAMAN, INDEPENDENSI, SKEPTISISME PROFSIONAL AUDITOR, PENERAAN ETIKA, BEBAN KERJA DAN INTUISI TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN** (*Studi Pada Auditor di BPK RI Perwakilan Provinsi Riau*) ”

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada ayahanda **Rustam Efendi** dan ibunda tercinta **Lidia Wati**. Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, do’a restu dan pengorbanan serta dukungan yang tidak pernah berhenti selalu tercurah untuk kesuksesan dalam mencapai segala cita – cita yang ingin dicapai penulis. Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor UIN Suska Riau beserta staf.
2. Ibu Dr. Mahyrani, SE., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
5. Ibu Dr. Julina, SE., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Sosial UIN Suska Riau.
7. Bapak Dr. Nasrullah Djamil, SE., M.Si., Akt., CA., QIA selaku Pembimbing Konsultasi Proposal dan Pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu memberikan masukan, arahan serta motivasi kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Semoga selalu allah berikan kesehatan dan ilmu yang telah diberikan menjadi mendapatkan pahala disisi allah serta selalu allah permudah jalan bapak dalam menyelesaikan segala urusan.
8. Bapak Alchudri, SE., M.M., CPA., CA., CPI sebagai Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Sosial UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

11. Buat Adik-Adikku Tersayang: Amelia Rusdiana dan Zafran Al Hafiz yang telah memberikan semangat, doa, dan dukungan dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
12. Buat Pamanku: Desvaria yang aku panggil Mak Dang yang merupakan abang kandung tertua ibuku yang selalu membantu ponakannya dan selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
13. Buat Sahabat terbaikku: Aswatun Hasanah dan Ninong Putri yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam pembuatan skripsi ini.
14. Buat Teman Seperjuangan: Miftahur Rahmah, Marizti Ainun Jariah, Bhakti Elisa Fitri Irianti, Salman Efendi, Nacia Sabila, Lidia Gustini dan Leydis Nevi Irdana yang pernah memberikan bantuan, dan dukungan dalam pembuatan skripsi ini.
15. Buat Kakak yang tak sedarah: Merli Yanika, S.Ak dan Restika Putry Nurianti, S.Ak yang selalu bersedia menjawab pertanyaanku dan selalu memberikan semangat serta dukungan dalam pembuatan skripsi ini.
16. Dan buat diriku sendiri yang sudah bertahan dan berjuang sampai sejauh ini, aku tidak akan bisa sampai dititik ini jika tidak karena kedua orang tuaku serta kedua adikku.
17. Seluruh pihak – pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan do'a, dukungan, dan bantuan dalam menyelesaikan perkuliahan ini, semoga semua bantuan yang telah diberikan menjadi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

amal baik serta mendapat ridhoi dan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Aaminn yaa Rabbal A'lamiinn.

ekanbaru, 1 Mei 2025

Penulis,

**Liana Gustia**  
**NIM. 12170320230**

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	11
1.3. Tujuan Penelitian .....	13
1.4. Manfaat Penelitian .....	14
1.5. Sistematika Penelitian .....	15
<b>BAB II .....</b>	<b>17</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>17</b>
2.1. Landasan Teori.....	17
2.1.1. Teori Segitiga Kecurangan (Fraud Triangle Theory).....	17
2.1.2. Teori Atribusi (Attribution Theory).....	20
2.1.3. Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan.....	21
2.1.4. Pengalaman .....	24
2.1.5. Independensi .....	25
2.1.6. Skeptisisme Profesional Auditor.....	26
2.1.7. Penerapan Etika.....	27
2.1.8. Beban Kerja.....	28
2.1.9. Intuisi .....	29
2.2. Penelitian Terdahulu .....	30
2.3. Pandangan Islam .....	34
2.4. Kerangka Pemikiran.....	36
2.5. Pengembangan Hipotesis .....	37
2.5.1. Pengaruh Pengalaman Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan .....	38
2.5.2. Pengaruh Independensi Terhadap Kemampuan Auditor dalam	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Mendeteksi Kecurangan .....	38
	2.5.3. Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan .....	40
	2.5.4. Pengaruh Penerapan Etika Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan .....	40
	2.5.5. Pengaruh Beban Kerja terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan .....	42
	2.5.6. Pengaruh Intuisi Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan .....	43
<b>BAB III</b>		44
<b>METODE PENELITIAN</b>		44
3.1.	Ruang Lingkup Penelitian .....	44
3.2.	Desain Penelitian .....	44
3.3.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	45
3.4.	Objek Penelitian .....	46
3.5.	Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian .....	46
3.6.	Operasional Variabel .....	48
3.7.	Teknik Pengumpulan Data .....	51
3.8.	Instrumen Penelitian .....	52
3.9.	Skala Pengukuran .....	52
3.10.	Metode Analisis Data .....	53
3.11.	Jenis dan Sumber Data .....	53
3.12.	Uji Kualitas Data .....	54
3.12.1	Uji Validitas .....	54
3.12.2	Uji Reliabilitas .....	54
3.13.	Uji Asumsi Klasik .....	55
3.13.1	Uji Normalitas .....	55
3.13.2	Uji Multikolinearitas .....	55
3.13.3	Uji Heteroskedastisitas .....	56
3.14.	Uji Hipotesis .....	57
3.14.1	Analisis Regresi Berganda .....	57
3.14.2	Uji Statistik T (Parsial) .....	57
3.14.3	Uji Statistik F (Simultan) .....	58
3.14.4	Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	58
<b>BAB IV</b>		59





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	59
4.1 Deskripsi Responden Penelitian	59
4.2 Karakteristik Responden Penelitian	59
4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	60
4.4 Hasil Uji Kualitas Data	63
4.4.1 Uji Validitas	63
4.4.2 Uji Reliabilitas	65
4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik	66
4.5.1 Uji Normalitas	66
4.5.2 Uji Multikolinearitas	67
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas	68
4.6 Hasil Analisis Regresi Berganda	69
4.7 Pembahasan Hasil	73
4.7.1 Hasil Uji Parsial (Uji T)	73
4.7.2 Hasil Uji Simultan (Uji F)	80
4.7.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R <sup>2</sup> )	82
<b>BAB V</b>	83
<b>PENUTUP</b>	83
5.1 Kesimpulan	83
5.2 Keterbatasan Penelitian	84
5.3 Saran	85
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	87
<b>LAMPIRAN</b>	94

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu.....	30
Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian.....	48
Tabel 3. 2 Interpretasi Skor Hasil Kategori .....	52
Tabel 4. 1 Penyebaran dan Pengumpulan Kuesioner.....	59
Tabel 4. 2 Profil Responden.....	60
Tabel 4. 3 Hasil Statistik Deskriptif.....	60
Tabel 4. 4 Rangkuman Hasil Uji Validitas .....	63
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas .....	65
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas Data.....	66
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolonieritas .....	67
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	69
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	71
Tabel 4. 9 Hasil Uji T (Parsial) .....	73
Tabel 4. 10 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	81
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2) .....	82

UIN SUSKA RIAU

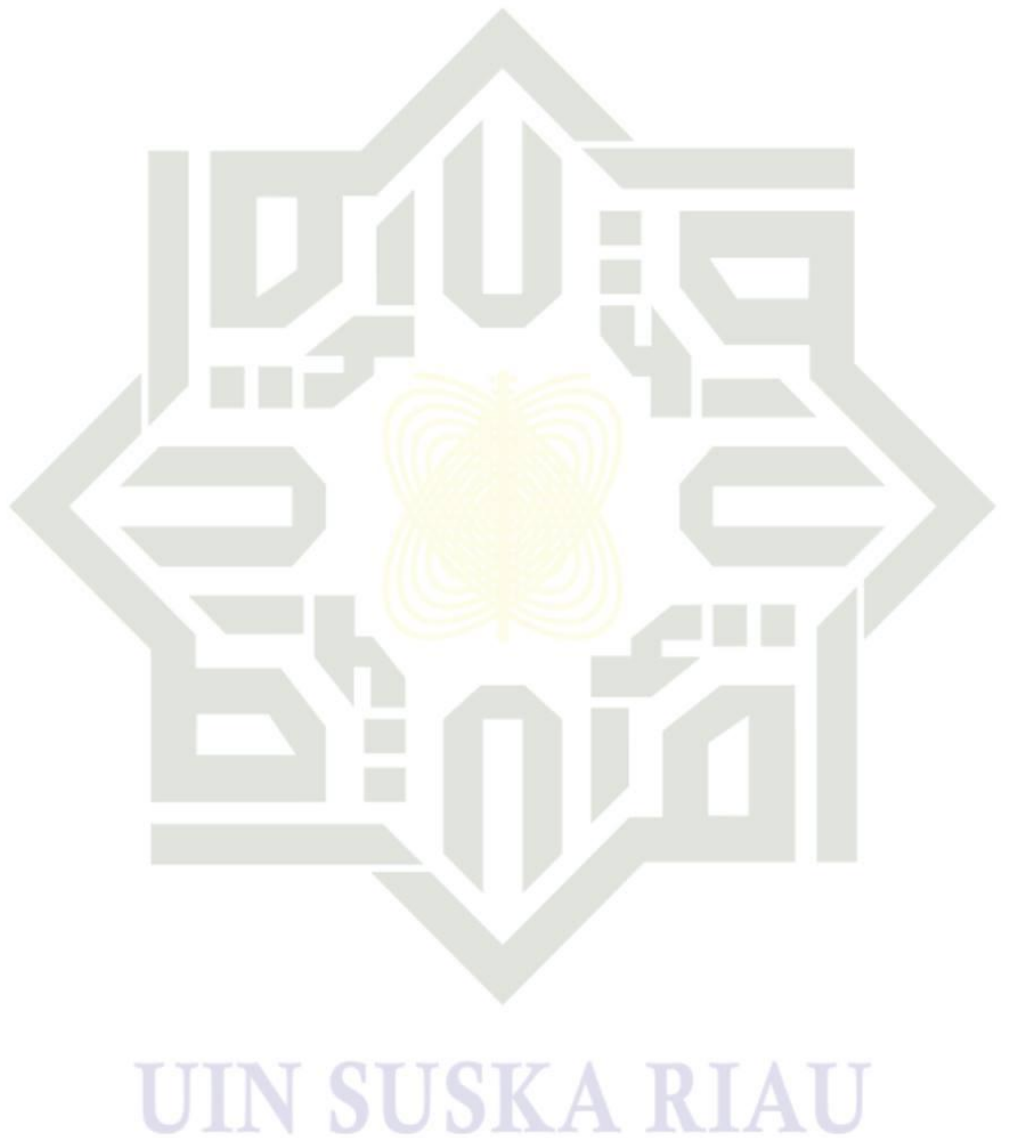


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Fraud Triangle .....	17
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran .....	37
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot).....	68







## 1.1. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian dan teknologi saat ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi kemajuan suatu negara namun, dapat juga menjadi batu sandungan karena adanya kecurangan yang dilakukan oleh pihak yang ingin mendapatkan keuntungan secara instan (Hidayah et al., 2021). Kecurangan meningkat dengan pesat di kalangan perusahaan, organisasi, bahkan instansi pemerintah. Di Indonesia, kecurangan pada instansi pemerintah tidak hanya melibatkan orang-orang yang mempunyai jabatan tinggi tetapi juga orang-orang yang berada dibawahnya, serta tidak hanya terjadi di lingkungan pemerintah pusat melainkan juga lingkungan pemerintah daerah.

Memajukan kesejahteraan umum merupakan salah satu tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia, sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Dasar 1945. Pembangunan nasional dan penyelenggaraan anggaran pendapatan dan belanja negara serta daerah yang terbuka, bertanggung jawab, dan bebas dari korupsi merupakan sarana untuk mewujudkan kesejahteraan umum. Korupsi merupakan salah satu bagian dari tindak pidana kecurangan, menurut klasifikasi Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) (Kusuma et al., 2021).

Dengan kata lain, tidak boleh ada "kecurangan" dalam pengelolaan anggaran negara, anggaran daerah, atau dalam pembangunan nasional. Korupsi dan penyalahgunaan aset merupakan dua bentuk kecurangan yang umum terjadi di

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sektor publik. Tindak pidana korupsi yang marak terjadi telah melanggar hak-hak sosial dan ekonomi masyarakat secara keseluruhan, selain merugikan keuangan negara (Utama, 2020). Laporan keuangan merupakan sarana informasi sebagai pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (Hijratul, 2018). Laporan keuangan disajikan sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (A. Indriyani et al., 2023).

Kemampuan mengaudit laporan keuangan diperlukan baik bagi lembaga pemerintah maupun swasta, auditor memegang peranan penting dalam menjaga kolaborasi yang berkelanjutan antara pelaku bisnis dan pengguna laporan keuangan, termasuk investor. Kemajuan teknologi dan ekonomi di era globalisasi dapat menimbulkan perilaku tidak jujur oleh oknum tertentu yang mencari keuntungan pribadi (Tambun & Deni Darmawati, 2023). Skenario kecurangan ini terjadi bukan hanya akibat kolusi antara auditee dan auditor, tetapi juga sering kali akibat kegagalan auditor dalam menemukan kecurangan.

Oleh karena itu, kemampuan mengidentifikasi kecurangan membutuhkan seorang auditor. Kepercayaan masyarakat terhadap auditor ataupun Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai pihak independen yang berwenang dalam mengaudit laporan keuangan sangatlah tinggi (D.Sosiady, 2020) dalam memberikan jasanya, seorang auditor harus mematuhi Standar Audit (SA) yang berlaku. Menurut standar audit, seorang auditor yang melakukan audit berdasarkan SA harus menentukan dengan keyakinan yang wajar apakah tidak ada salah saji material dalam laporan keuangan secara keseluruhan yang diakibatkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh kecurangan atau kesalahan (Larasati & Puspitasari, 2019).

Menurut Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN), kepribadian auditor secara keseluruhan dicirikan oleh kompetensi (keahlian teknis dan pelatihan), independensi, profesionalisme (penggunaan kemampuan profesional auditor secara cermat dan menyeluruh), penerapan etika, dan intuisi. Kata "profesional" mengacu pada kewajiban untuk bertindak dengan cara yang melampaui norma sosial dan persyaratan hukum serta kewajiban yang dibebankan kepadanya (Vika Fransasti, Novita Weningtyas Respati, 2023). Untuk mencegah penipuan dan asimetri informasi antara pihak eksternal dan manajemen, pihak ketiga diharuskan untuk memverifikasi bahwa laporan keuangan perusahaan telah mematuhi standar yang berlaku dan secara akurat mencerminkan keadaan perusahaan saat ini.

Meskipun demikian, perusahaan terkadang memanipulasi laporan keuangan untuk menyajikan citra positif kepada semua pemangku kepentingan. Auditor, yang bertugas memeriksa laporan keuangan perusahaan untuk memastikan tidak ada tanda-tanda salah saji yang serius dalam laporan keuangan, adalah pihak ketiga yang dimaksud. Sementara kesalahan dilakukan secara tidak sengaja oleh satu pihak ketika membuat laporan keuangan, penipuan dilakukan dengan sengaja oleh pihak tertentu untuk keuntungan mereka sendiri atau kelompok (Mariyana et al., 2021).

Pada kenyataannya, auditor bertugas mengidentifikasi dan mengungkapkan bukti kecurangan sebelum menyimpulkan apakah ada kejanggalan dalam laporan keuangan. Meskipun istilah kecurangan dan kesalahan memiliki arti yang berbeda, salah satu perbedaan utama antara keduanya adalah apakah tindakan





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja. Kecurangan terjadi apabila suatu tindakan dilakukan secara sengaja dan sadar, sedangkan kekeliruan terjadi tanpa adanya kesengajaan.

Auditor harus jeli dan memiliki kemampuan untuk mengungkap kecurangan atau kesalahan. Menurut standar audit, faktor yang membedakan antara kesalahan dan kecurangan adalah tindakan yang mendasarinya, kesalahan terjadi karena tindakan yang tidak disengaja, sedangkan kecurangan terjadi karena tindakan yang disengaja. Kecurangan dapat dilakukan dengan berbagai cara, mulai dari temuan Badan Pemeriksa Keuangan dalam pemeriksaan laporan keuangan pemerintah yang dilihat dari empat hal, yaitu: (1) kewajaran penyajian pos-pos laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, (2) kecukupan pengungkapan, (3) kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, (4) efektivitas penggunaan anggaran, dan (5) tidak memadainya anggaran untuk digunakan dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah (Wahidahwati & Asyik, 2022).

Kemampuan untuk mendeteksi kecurangan berbeda-beda di antara auditor karena berbagai alasan, termasuk tingkat pelatihan yang berbeda-beda, beban kerja yang berbeda-beda, dan pengalaman kerja yang berbeda-beda (Nurwahyuni, 2021). Akibatnya, auditor perlu terus mengasah keterampilan mereka dalam mengidentifikasi temuan dan penipuan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa setiap auditor bersifat unik dan dengan demikian, tingkat kemampuan mereka untuk mengidentifikasi temuan atau kecurangan juga harus bervariasi.

Pengguna layanan auditor mungkin memiliki harapan yang berbeda sebagai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akibat dari kendala auditor ini. Tujuan pelatihan adalah untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam melaksanakan tugasnya dengan memberikan informasi dan keterampilan kepada peserta, jika auditor tidak memiliki pelatihan yang diperlukan, mereka tidak akan mampu mendeteksi aktivitas kecurangan. Salah satu kualitas auditor adalah kemampuan mereka untuk menemukan penipuan (S. Indriyani & Hakim, 2021).

Pemahaman auditor tentang kecurangan, termasuk jenisnya, fitur, dan metode untuk mendeteksi penyalahgunaan aset dan penipuan pelaporan keuangan, mendukung keterampilan ini (Merta Permana & Budiarta, 2022). Tanggung jawab pelaksanaan audit atas pertanggungjawaban keuangan yang disampaikan oleh unit organisasi atau badan pemerintah, atau pertanggungjawaban keuangan yang ditujukan kepada pemerintah, berada pada auditor pemerintah, atau auditor yang dipekerjakan pada instansi pemerintah..

Di Indonesia, auditor yang bekerja di Otoritas Pajak, Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI), dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dianggap sebagai auditor pemerintah. Dalam sistem ketatanegaraan Indonesia, Badan Pemeriksa Keuangan merupakan lembaga tinggi negara yang berwenang memeriksa pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Bank Indonesia, Badan Usaha Milik Negara, dan organisasi atau badan lain yang mengawasi keuangan negara.

Kecurangan merupakan salah satu bentuk penipuan yang disengaja, di mana korban tidak diberi tahu tentang kerugian yang dialaminya, sementara pelaku meraup keuntungan. Penipuan tidak hanya berdampak pada kerugian finansial,

tetapi juga pada reputasi dan kualitas pertumbuhan suatu negara. Di Indonesia, jenis penipuan yang paling umum terjadi adalah penipuan laporan keuangan, penyalahgunaan aset negara dan perusahaan, serta korupsi (Halimatusyadiah et al., 2022).

Karena audit eksternal pemerintah, badan audit tertinggi, memainkan peran penting dalam mencapai pengelolaan keuangan negara yang transparan dan bebas dari segala bentuk penipuan, auditor harus memiliki kemampuan untuk mendeteksi penipuan. Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban yang diberikan pemerintah kepada masyarakat atas pengelolaan dan kinerja keuangannya. Laporan keuangan merupakan salah satu bidang penyelenggaraan otonomi daerah yang rawan terhadap praktik kecurangan. Secara umum, otonomi daerah menyebabkan terjadinya pelimpahan kewenangan pemerintah pusat kepada daerah, yang berpotensi terjadinya kecurangan dari pusat ke daerah (Masnur et al., 2023).

Kasus Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) Fiktif tahun 2023 yang melibatkan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Riau. Kepala Bidang Humas Polda Riau Kombes Anom Karabianto menjelaskan bahwa kedatangan tim audit tersebut bertujuan untuk memeriksa barang bukti yang telah diita oleh penyidik di Subdit Tipidkor Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Riau, ini dilakukan setelah pengeledahan yang menghasilkan banyak dokumen dan barang bukti mengenai kasus SPPD fiktif (Bisik.id, 2024).

Selama proses penyelidikan, pihak penyidik telah memeriksa puluhan saksi yang meliputi para pegawai, serta perwakilan dari maskapai penerbangan. Salah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
satu saksi terbaru yang dipanggil adalah Sekretaris DPRD Riau, Muflihun. Pada 12 Juli 2023, status proses kasus ini telah ditingkatkan dari penelitian menjadi penyidikan (Bisik.id, 2024).

Hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia (RI) Perwakilan Provinsi Riau menemukan indikasi perjalanan dinas fiktif di 23 organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Riau pada Tahun Anggaran (TA) 2023. Sayangnya, upaya konfirmasi [riausatu.com](http://riausatu.com) kepada Kepala Inspektorat Provinsi Riau, Sigit Juli Hendrawan, Jumat (17/5/2024) siang, terkait temuan BPK Perwakilan Riau di instansi yang dipimpinnya, tidak berhasil diperoleh. Hasil audit BPK RI Perwakilan Provinsi Riau ditemukan indikasi 982 perjalanan dinas fiktif di 23 OPD di lingkungan Pemprov Riau pada TA 2023 ([Riausatu.com](http://riausatu.com), 2024).

Selanjutnya, kasus korupsi proyek payung listrik Masjid Raya An-Nur tahun 2022 menjadi kasus lain. Dalam hasil audit yang dilakukan pada 27 Juni 2023 oleh BPK RI perwakilan Provinsi Riau, ditemukan kekurangan volume pekerjaan sebesar Rp788.721.603. Tiga item pekerjaan yang disetujui Pejabat Pembuat Komitmen senilai Rp4.740.000.000,- tidak memenuhi kriteria kontrak. Meliputi motor listrik, gearbox senilai Rp 2.400.000.000, ball and socket senilai Rp 2.700.000.000. Kemudian, pekerjaan pemasangan sensor angin, sensor hujan, sensor cahaya diakui sebagai proses pekerjaan, namun belum terpasang senilai Rp 33.000.000. Telah dilakukan pengembalian sebesar Rp 7.526.795.421 terkait temuan BPK RI yang diumumkan pada Desember 2023 (Cakaplah.com, 2024).

Kamis, 25 April 2024, Pekerjaan tersebut dinilai tidak mengandung unsur

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pidana. Kepala Bagian Penerangan Hukum dan Humas Kejaksaan Agung Riau Bambang Heripurwanto pada menyatakan, "Bahwa auditor dari BPK RI Perwakilan Riau tidak menemukan adanya penyimpangan dan hasil pendataan/penyidikan Tim Penyidik Pidana Khusus Kejaksaan Agung Riau terhadap proyek payung listrik Masjid Raya An-Nur tahun 2022 tidak ditemukan unsur pidana, dan demi kepastian hukum, penyidikan dihentikan." Proyek tersebut memiliki nilai kontrak sebesar Rp42.915.600.000 dan dibiayai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Riau tahun 2022. PT Bersinar Jeshive Mandir mendapatkan pekerjaan tersebut (Cakaplah.com, 2024).

"Saat ini pekerjaan payung elektrik sudah berfungsi, namun belum bisa beroperasi normal karena perlu perbaikan, kain payung dan lengan payung serta casing penutup, dan ini sudah dianggarkan pada tahun 2024," kata Bambang (Cakaplah.com, 2024). Alhasil pada 2 Februari 2024, jaksa penyidik Pidsus Kejati Riau menyetujui penghentian penyidikan, namun, hal itu tidak menutup kemungkinan kasus itu akan dibuka kembali jika ditemukan bukti baru. Pekerjaan proyek ini memang sudah diketahui banyak pihak, apalagi mengingat payung itu sempat rusak sebelum rampung. Pihak rekanan sempat mendapat perpanjangan waktu dua kali sebelum akhirnya kesepakatan itu dibatalkan.

Penulis juga mengacu pada penelitian terdahulu mengenai kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan yang dilakukan oleh Dewi Larasati dan Windy Puspitas Sari (2019) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisisme Profesional Auditor, Penerapan Etika, dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor dalam mendeteksi Kecurangan". Dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

penelitian ini hasilnya menunjukkan pengalaman, independensi, skeptisisme profesional auditor, penerapan etika berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, namun beban kerja berpengaruh negatif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Tambahan variabel penelitian diambil dari penelitian I Made Bagus Angga Merta Permana dan I Ketut Budiarta (2019) dengan judul “Pengaruh pengalaman audit, skeptisisme, intuisi, dan independensi auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Hasilnya keseluruhan variabel X berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Terdapat tiga perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, pertama adanya pengembangan variabel baru sehingga penelitian ini berjudul “Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisisme Profesional Auditor, Penerapan Etika, Beban Kerja, dan Intuisi Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi kecurangan. Perbedaan kedua objek penelitian, penelitian sebelumnya dilakukan pada KAP Jabodetabek Sedangkan penelitian ini di BPK RI perwakilan Provinsi Riau yang tentunya terdapat perbedaan kultur dan sosial yang mempengaruhi pola pikir auditor. Perbedaan ketiga tahun penelitian, penelitian sebelumnya tahun 2019 sedangkan penelitian ini tahun 2024.

Riset gap pada penelitian ini terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten. Pertama variabel pengalaman, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Larasati & Puspitasari, 2019) pengalaman berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, sedangkan hasil penelitian (Hayyin, 2023) pengalaman tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

kecurangan. Kedua variabel independensi, hasil penelitian (Sutisman et al., 2023) independensi berpengaruh negatif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, sedangkan hasil penelitian (Larasati & Puspitasari, 2019) independensi berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, dan hasil penelitian (Islamiati et al., 2024) independensi tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Ketiga variabel skeptisisme profesional auditor, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Halimatusyadiah et al., 2022) membuktikan bahwa skeptisisme profesional auditor berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, sedangkan hasil penelitian (Islamiati et al., 2024) membuktikan bahwa bahwa skeptisisme profesional auditor tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, dan hasil penelitian (Larasati & Puspitasari, 2019) membuktikan bahwa skeptisisme profesional auditor berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, sedangkan hasil penelitian. Variabel penerapan etika, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Fakhrunnisa, 2020) membuktikan bahwa penerapan etika berpengaruh negatif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, sedangkan hasil penelitian (Larasati & Puspitasari, 2019) membuktikan bahwa penerapan etika berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Variabel beban kerja, hasil penelitian (Larasati & Puspitasari, 2019) membuktikan bahwa beban kerja berpengaruh negatif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, sedangkan penelitian yang dilakukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(Gunawan & Susilandari, 2023) beban kerja tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Variabel intuisi, hasil penelitian (Merta Permana & Budiarta, 2022) membuktikan bahwa intuisi berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Juliyanti & Muslim, 2024) membuktikan bahwa intuisi tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Berdasarkan latar belakang dan acuan penelitian di atas, maka dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk mengambil judul penulisan skripsi yaitu: **“PENGARUH PENGALAMAN, INDEPENDENSI, SKEPTISISME PROFESIONAL AUDITOR, PENERAPAN ETIKA, BEBAN KERJA, DAN INTUSI TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN (Studi pada Auditor di BPK RI Perwakilan Provinsi Riau)”**

## 1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa pokok permasalahannya adalah:

1. Apakah pengalaman berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Auditor di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Riau Tahun 2025?
2. Apakah independensi berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Auditor di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Riau Tahun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2025?

3. Apakah skeptisisme profesional auditor berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Auditor di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Riau Tahun 2025?
4. Apakah penerapan etika berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Auditor di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Riau Tahun 2025?
5. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Auditor di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Riau Tahun 2025?
6. Apakah intuisi berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Auditor di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Riau Tahun 2025?
7. Apakah pengalaman, independensi, skeptisisme profesional auditor, penerapan etika, beban kerja, dan intuisi berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Auditor di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Riau Tahun 2025?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengalaman terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Auditor di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Riau Tahun 2025.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh independensi terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Auditor di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Riau Tahun 2025.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh skeptisisme profesional auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Auditor di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Riau Tahun 2025.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan etika terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Auditor di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Riau Tahun 2025.
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh beban kerja terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Auditor di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Riau Tahun 2025.
6. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh intuisi terhadap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Auditor di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Riau Tahun 2025.

7. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengalaman, independensi, skeptisisme profesional auditor, penerapan etika, beban kerja, dan intuisi terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Auditor di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Riau Tahun 2025.

**1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan setelah tujuan penelitian tercapai adalah:

1. Bagi peneliti

Diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi penelitian selanjutnya yang akan meneliti pengaruh pengalaman, independensi, skeptisisme profesional auditor, penerapan etika, beban kerja, dan intuisi terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada auditor di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Riau Tahun 2025.

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan tentang pengalaman, independensi, skeptisisme profesional auditor,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerapan etika, beban kerja, dan intuisi terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Auditor di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Riau Tahun 2025.

3. Bagi Publik

Bagi harapan dapat menjadi salah satu referensi bagi pihak-pihak terkait dan penelitian berikutnya, kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini diharapkan memberikan kesempurnaan dalam penelitian yang berkaitan dengan pengalaman, independensi, skeptisisme profesional auditor, penerapan etika, beban kerja, dan intuisi pada auditor di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Riau tahun 2025.

**1.5. Sistematika Penelitian**

Untuk memberikan gambaran tentang materi yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini, maka penulis menguraikan sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan akan diuraikan tentang latar belakang, masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab tinjauan pustaka berisi penjelasan mengenai landasan teori yang mendasari penelitian, tinjauan umum mengenai variabel dalam



penelitian, kerangka pemikiran serta pengembangan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab metode penelitian berisi penjelasan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, jenis dan sumber data, penentuan populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik analisis data dan pengujian hipotesis.

### **BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang deskripsi dari objek penelitian, kemudian hasil analisis data dari pengujian-pengujian statistik dan diakhiri dengan interpretasi hasil berupa penolakan atau penerima hipotesis yang diuji.

### **BAB V: PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran atas hasil analisis pada bab sebelumnya, keterbasan penelitian serta saran bagi peneliti selanjutnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

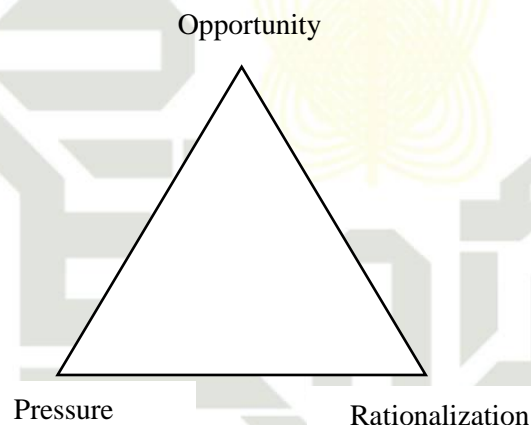
## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Landasan Teori

##### 2.1.1. Teori Segitiga Kecurangan (Fraud Triangle Theory)

Teori segitiga kecurangan atau yang dikenal juga dengan sebutan "Fraud Triangle" adalah sebuah konsep yang digunakan untuk menggambarkan unsur-unsur yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan tindakan kecurangan, Donald Cressey pertama kali mengemukakan gagasan ini pada tahun 1953, dan audit forensik serta studi kriminologi sering kali menggunakannya (Arifin et al., 2020).



**Gambar 2. 1 Fraud Triangle**

**Sumber:** Fraud Triangle Theory Donald R. Cressey yang dikutip oleh (Fadila Laitupa & Hehanussa, 2020)

Menurut Teori Segitiga Kecurangan, tiga komponen kunci harus ada agar tindakan tersebut terjadi:

- 1) Tekanan (Pressure): Hal ini mencakup keadaan ekonomi,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

psikologis, atau situasional yang menyebabkan seseorang merasa terpaksa melakukan kecurangan. Kesulitan keuangan, tekanan dari atasan, atau masalah pribadi adalah beberapa contoh tekanan (Setiawan & Fernaldi, 2023).

- 2) Peluang (Opportunity): Dalam (Setiawan & Fernaldi, 2023) mengatakan peluang terjadi ketika seseorang memiliki akses atau kesempatan untuk melakukan tindakan penipuan tanpa terdeteksi. Ini dapat dikaitkan karena kurangnya kontrol internal dalam suatu organisasi atau situasi dimana seseorang memiliki wewenang yang besar.
- 3) Rasionalisasi (Rationalization): Rasionalisasi adalah proses mental dimana seseorang meyakinkan diri mereka bahwa tindakan penipuan adalah tindakan yang sah dan dibenarkan. Ini dapat melibatkan pembenaran moral dan pemikiran bahwa tindakan tersebut diperlukan dalam situasi tertentu (Setiawan & Fernaldi, 2023).

Kombinasi dari ketiga faktor ini yaitu tekanan, peluang, dan rasionalisasi dapat mendorong seseorang untuk terlibat dalam kecurangan. Oleh karena itu, untuk mencegah kecurangan, organisasi selalu berusaha untuk mengurangi peluang dan mempromosikan budaya etika yang kuat di antara karyawan (Roziq, 2021). Berikut penjelasan terkait hubungan pengalaman, independensi, skeptisisme profesional auditor, penerapan etika, beban kerja, dan intusi dengan teori segitiga kecurangan:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Pengalaman Auditor: Auditor yang lebih berpengalaman biasanya memiliki kemampuan lebih baik untuk mengenali pola atau tanda-tanda kecurangan. Pengalaman membantu auditor dalam mengidentifikasi situasi di mana tekanan atau peluang kecurangan mungkin terjadi, sehingga mereka dapat mengambil langkah-langkah yang lebih tepat dalam menginvestigasi dan mencegah kecurangan (Tanus, 2024).
- 2) Independensi: Independensi auditor sangat penting untuk menghindari konflik kepentingan. Ketika auditor tidak independen, mereka mungkin tidak mampu melihat peluang kecurangan dengan objektivitas yang diperlukan. Ketidak independenan dapat menyebabkan bias, sehingga auditor mungkin tidak mendeteksi kecurangan yang seharusnya jelas (Mariyana et al., 2021).
- 3) Skeptisisme Profesional Auditor: adalah sikap di mana auditor tidak mudah menerima informasi yang diberikan oleh klien dan selalu mempertanyakan bukti-bukti (Budiantoro, Fajriyah, et al., 2022). Sikap skeptis ini membantu auditor dalam mendeteksi rasionalisasi yang mungkin digunakan oleh pihak yang melakukan kecurangan untuk membenarkan tindakan mereka. Auditor yang skeptis juga lebih cermat dalam mencari tekanan atau peluang yang memungkinkan kecurangan terjadi.
- 4) Penerapan Etika: Penerapan etika oleh auditor penting dalam membangun integritas dan menjaga independensi. Etika

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profesional yang baik memastikan bahwa auditor tidak terlibat dalam rasionalisasi tindakan kecurangan (Yusdi & Susanto, 2024). Auditor yang berpegang teguh pada prinsip etika juga cenderung memiliki kekuatan moral untuk menahan tekanan atau godaan yang mungkin timbul dari pihak yang ingin menyembunyikan kecurangan.

- 5) **Beban Kerja:** Beban kerja yang tinggi dapat mengurangi efektivitas auditor dalam mendeteksi kecurangan. Ketika auditor kewalahan oleh pekerjaan, ada kemungkinan mereka tidak memberikan perhatian penuh pada tanda-tanda kecurangan, sehingga menciptakan kesempatan bagi pelaku kecurangan untuk bertindak tanpa terdeteksi (Fitriingsih et al., 2024).
- 6) **Intuisi:** Auditor menggunakan intuisi untuk mendeteksi kelemahan dalam pengendalian internal perusahaan mungkin memberi kesempatan bagi seseorang untuk melakukan kecurangan. Meskipun auditor melakukan pemeriksaan sistematis, intuisi mereka juga membantu mengidentifikasi area berisiko tinggi di mana sistem kontrol mungkin lemah atau tidak efektif (Merta Permana & Budiarta, 2022). Intuisi auditor membantu dalam memahami cara individu atau kelompok dalam perusahaan merasionalisasi tindakan curang mereka.

#### 2.1.2. Teori Atribusi (Attribution Theory)

Teori ini pertama kali di usulkan oleh Fritz Heider pada abad ke-20

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam bukunya *The Psychology of Interpersonal Relations* tahun 1958 (Hayyin, 2023). Proses mengidentifikasi asal-usul dan kekuatan pendorong di balik tindakan dan sikap seseorang dijelaskan oleh teori atribusi. Teori ini menjelaskan proses yang terjadi di dalam diri kita sehingga kita dapat memahami perilaku kita sendiri maupun perilaku orang lain (Fahmi, 2024). Teori ini juga menjelaskan bagaimana kita atau orang lain dapat memastikan motivasi dan penyebab perilaku orang lain.

Studi tentang atribusi melibatkan analisis bagaimana seseorang dapat menyimpulkan motivasi dan penyebab di balik tindakan orang lain. Menurut teori atribusi, perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh dua jenis faktor yang berbeda: faktor eksternal yang dipengaruhi oleh keadaan tertentu seperti tekanan dan beban kerja, dan faktor internal seperti kemampuan dan upaya yang dipengaruhi oleh pribadi (Hayyin, 2023).

Di sisi lain, perilaku yang dibentuk oleh kekuatan eksternal dipandang sebagai hasil dari kekuatan eksternal, yang disebabkan oleh keadaan tertentu yang memaksa seseorang untuk bertindak dengan cara yang dapat ia rasakan dengan indranya (Hadija & Kuntadi, 2023). Penilaian auditor, evaluasi kinerja, dan pengambilan keputusan semuanya dijelaskan oleh teori ini. Lebih jauh, gagasan ini berkaitan dengan kemampuan dan perilaku auditor dalam mengidentifikasi aktivitas penipuan baik di tingkat internal maupun eksternal namun, komponen yang paling penting adalah keterampilan auditor.

#### 2.1.3. Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan

Menurut (Setiawan & Fernaldi, 2023) Kemampuan auditor adalah



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pendeteksian untuk menemukan kecurangan saat menjalankan peran mengaudit laporan keuangan yang harus lebih berhati-hati dan tekun. Oleh karena itu, kemampuan auditor untuk mengidentifikasi dan mengungkap perilaku curang yang dilakukan oleh auditee merupakan salah satu syarat keberhasilan temuan audit. Namun, berbagai keadaan termasuk pengalaman, skeptisisme, keterbatasan waktu, independensi, etika, beban kerja, intuisi, dan sebagainya memengaruhi kapasitas auditor untuk mengidentifikasi kecurangan.

Dalam periode waktu tertentu yang tercatat dalam laporan keuangan manajemen dan kondisi keuangan perusahaan diharapkan sesuai dengan standar audit yang berlaku (Pramawastika et al., 2023). Hasil audit digunakan secara optimal oleh pihak-pihak berkepentingan. Sehingga tidak terjadi kesalahan dalam penilaian, auditor harus mengidentifikasi dan mengumpulkan bukti yang sah dan memadai.

ACFE (Assotiation of Certified Fraud Examiners) membagi kecurangan menjadi tiga kelompok utama (Arpani et al., 2022):

1. Korupsi (Corruption): Ciri-ciri moral yang rusak disebut dengan korupsi, tercemar, terdegradasi, atau terkikis. Metode korupsi dapat dikategorikan menjadi berbagai kategori, seperti:
  - a) Pertentangan kepentingan (conflict of interest): juga dikenal sebagai konflik kepentingan terjadi ketika seseorang yang terlibat dalam suatu organisasi memanfaatkan posisinya untuk keuntungan pribadi mereka, meskipun tindakan tersebut tidak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejalan dengan kepentingan organisasi secara keseluruhan.

- b) Suap (bribery): melibatkan tindakan memberikan atau menerima uang hadiah atau insentif lainnya untuk mempengaruhi keputusan atau tindakan demi kepentingan pemberi suap.
- c) Pemberian ilegal affettel gratuity mengacu pada pertukaran hadiah atau imbalan sebagai tanda terima kasih yang melanggar aturan hukum atau organisasi .
- d) Pemerasan ekonomi (economic extortion): Praktik ekonomi koersif terjadi ketika seseorang menggunakan kekuatan atau ancaman untuk menekan orang lain agar memberikan uang atau keuntungan ekonomi, yang merupakan pemerasan ekonomi

#### 2. Penyalahgunaan Aset (Asset Misappropriation)

Penyalahgunaan aset terdiri dari dua kategori utama :

- a) Penyalahgunaan kas (cash misappropriation): adalah tindakan mencuri uang tunai dari organisasi dengan cara seperti skimming, mencuri, ataupun membuat pembayaran palsu.
  - b) Penyalahgunaan non kas (non-cash misappropriation): melibatkan penggunaan ataupun pencurian barang inventaris atau aset non-tunai lainnya yang dimiliki oleh organisasi.
- #### 3. Kecurangan Laporan Keuangan (Fraudulent Financial Statement).
- Merujuk kepada tindakan oleh pejabat atau eksekutif perusahaan atau lembaga pemerintah membuat presentasi keuangan yang tidak

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akurat. Tujuannya adalah untuk memperoleh keuntungan atau menyembunyikan ketidaksempurnaan dalam keuangan. Dalam penyusunan laporan keuangan, tindakan ini melibatkan manipulasi keuangan.

Meskipun masing-masing dari tiga kategori kecurangan ini memiliki karakteristik dan metode yang berbeda, semuanya dapat merugikan bisnis, individu, dan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu penting bagi perusahaan untuk memahami dan mengambil tindakan pencegahan yang tepat untuk mencegah kecurangan.

#### 2.1.4. Pengalaman

Menurut (Primasatya et al., 2022) Pengalaman kerja adalah pengalaman seorang auditor dalam memeriksa laporan keuangan. Seorang auditor dengan tingkat pengalaman yang tinggi akan lebih mudah menemukan adanya kecurangan, karena jumlah dan jenis kasus yang pernah ditemukan lebih banyak dibandingkan dengan auditor yang kurang berpengalaman. Pengalaman auditor akan membantu dalam meningkatkan keterampilan auditor.

Seorang auditor dengan tingkat pengalaman yang tinggi juga akan lebih mudah menemukan kecurangan, karena banyaknya jumlah dan jenis kasus yang pernah diperiksa dibandingkan dengan auditor yang kurang berpengalaman. Pengalaman auditor akan mempengaruhi sensitivitas terhadap tanda-tanda kecurangan (Cut Hamidah, 2023). Pengalaman auditor akan semakin berkembang dengan bertambahnya pengalaman audit dengan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

adanya diskusi mengenai audit dengan rekan sekerja, dan dengan adanya program pelatihan dan penggunaan standar.

Pengalaman dapat diukur dengan tiga indikator yaitu : lamanya bekerja, frekuensi pekerjaan pemeriksaan yang telah dilakukan, dan banyaknya pelatihan yang telah diikuti (Muslimin et al., 2022).

#### 2.1.5. Independensi

Independensi ialah sebuah sikap terbebas dari pengaruh, pengendalian serta tidak bergantung pada pihak lain (Mariyana et al., 2021). Artinya, independensi ialah suatu bagaimana pandangan auditor yang tidak berpihak dalam menjalankan tugasnya berupa pengujian, pengevaluasian hasil pemeriksaan serta penyusunan laporan audit. Independensi juga merupakan faktor penting dalam menghasilkan audit berkualitas, jika audit kehilangan kebebasannya, maka laporan audit yang dihasilkan tidak sesuai dengan fakta-fakta dan karenanya tidak bisa menjadi dasar untuk membuat keputusan.

Menurut standar umum SA seksi 220 dalam SPAP standar ini, independensi mengharuskan auditor bersikap independen, artinya tidak mudah dipengaruhi, dan melakukan tugasnya untuk kepentingan umum (Hayyin, 2023). Pemeriksa harus objektif dan bebas dari benturan kepentingan (conflict of interest) dalam melaksanakan tanggung jawab profesionalnya. Pemeriksa juga harus bertanggung jawab untuk terus-menerus mempertahankan independensi dalam pemikiran (independence of mind) dan independensi dalam penampilan (independence in appearance).

Auditor yang independen cenderung menilai kliennya secara objektif tanpa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tekanan dan bergantung pada orang lain, sehingga dapat menggunakan kemampuannya untuk menemukan kecurangan dalam perusahaan dengan lebih baik.

### 2.1.6. Skeptisisme Profesional Auditor

Dalam Standar Profesional Akuntan Publik Tahun 2016 (SA Seksi 200) menyatakan bahwa skeptisisme profesional adalah sikap auditor yang mempertanyakan bukti audi yang kontradiktif, keandalan dokumen, dan respon terhadap pertanyaan dan informasi lain yang diperoleh dari manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola (Subiyanto et al., 2022). Skeptisisme merupakan sikap yang kritis dalam menilai bukti audit, mempertimbangkan dengan kesesuaian dan kecukupan bukti yang ada sehingga bukti audit tersebut memperoleh tingkat keyakinan yang tinggi, namun rendahnya tingkat skeptisisme profesional yang dimiliki oleh seorang auditor merupakan salah satu penyebab gagalnya seorang auditor dalam mendeteksi kecurangan (Muntasir 2021). Skeptisme auditor yang rendah mengakibatkan mereka tidak akan bisa mendeteksi fraud karena auditor dengan mudah percaya pada asersi manajemen tanpa adanya bukti pendukung.

Sebagai seorang auditor, diperlukan sikap yang selalu mempertanyakan dan mengevaluasi secara kritis setiap bukti audit. Sikap skeptisme akan mengarahkan auditor untuk menanyakan setiap isyarat yang menunjukkan kemungkinan terjadinya kecurangan (Arifin et al., 2020). Semakin banyak informasi tambahan yang diperoleh auditor, maka akan semakin mampu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

auditor tersebut untuk membuktikan benar atau tidaknya gejala-gejala kecurangan tersebut.

Seorang auditor dalam menjalankan penugasan audit di lapangan seharusnya tidak hanya sekedar mengikuti prosedur audit yang tertera dalam program audit, tetapi juga harus disertai dengan sikap skeptisisme profesionalnya.

#### 2.1.7. Penerapan Etika

Penerapan etika berasal dari kata Yunani yaitu Ethos (bentuk tunggal) yang artinya: tempat tinggal, adat, kebiasaan, cara berpikir, sikap, bentuk jamaknya adalah ta etha, yang artinya adat istiadat, penerapan etika merupakan filsafat yang mempelajari tentang baik atau buruk (Citra et al., 2021) dan juga seperangkat aturan/pedoman/norma yang mengatur sikap dan perilaku manusia, baik yang seharusnya dilakukan maupun yang harus ditinggalkan dianut oleh sekelompok/ masyarakat/profesi. Penerapan etika berpengaruh kuat terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Dalam prakteknya, auditor seringkali diwarnai secara psikologis yang kadang terlalu curiga, atau sebaliknya terkadang terlalu percaya terhadap asersi manajemen. Padahal seharusnya seorang auditor secara profesional menggunakan kecakapannya untuk 'balance' antara sikap curiga dan sikap percaya tersebut (Dewi & Fakhrunnisa, 2020). Oleh karena itu, auditor tidak terlepas dari penerapan etika yang berasal dari kepribadian yang juga dapat mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Banyaknya kasus pelanggaran etika dalam bisnis dan profesi baik yang terjadi di tingkat Internasional maupun nasional menunjukkan adanya krisis moral dari pelaku bisnis dan profesi tersebut. Oleh sebab itu etika sangat diperlukan dalam akuntansi tersebut sehingga kepercayaan ini dapat dijaga dan dipertahankan (Harkaneri, 2010) Tipe kepribadian seseorang diduga juga mempengaruhi seseorang dalam mengambil kesimpulan atau membuat keputusan karena sikap mempunyai dasar genetik. Dengan kata lain perbedaan karakteristik individual yang mengacu pada faktor-faktor yang melekat pada diri seseorang akan mempengaruhi sikap seseorang dalam bertindak (Citra et al., 2021). Sikap yang mempunyai dasar genetik cenderung lebih kuat dibandingkan dengan sikap yang tidak mempunyai dasar genetik.

#### 2.1.8. Beban Kerja

Beban kerja (workload) merupakan tekanan yang dihadapi oleh seorang auditor karena banyaknya klien yang harus diselesaikan. Beban kerja (workload) dapat membuat lemahnya kemampuan auditor untuk menemukan kecurangan atau kekeliruan yang dilakukan oleh klien mengungkapkan bahwa beban kerja seorang auditor biasanya terjadi pada saat bulan sibuk (busy season) yang pada umumnya terjadi pada kuartal pertama awal tahun, karena banyaknya perusahaan yang mempunyai tahun fiskal yang berakhir pada bulan Desember (Arifin et al., 2020).

Dalam Keputusan Kepala Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Nomor: KEp971/K/Su/2005, beban kerja adalah jumlah semua

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

##### 2.1.9. Intuisi

Intuisi merupakan suatu penalaran yang diawali dari pengungkapan pengalaman masa lalu untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi (Merta Permana & Budiarta, 2022). Penggunaan intuisi sangat penting dalam memberikan pendapat atas laporan keuangan yang diperiksa. Intuisi umumnya mengalami suatu proses yang otomatis dan secara tidak sadar mengambil keputusan berdasarkan struktur kognitif yang dibentuk dari pengalaman.

Penggunaan intuisi yang baik dapat memberikan pendapat atas laporan keuangan yang diperiksa. Seorang auditor secara tidak sadar menggunakan intuisinya dalam mengambil suatu keputusan. Terbukti dengan berhasil terbentuknya suatu keputusan secara efisien, efektif, dan bijaksana dengan selalu mengkombinasikan intuisi dengan berpikir analitiknya (Febrianto & Fitriana, 2020) . Ketajaman intuisi merupakan salah satu ciri dari orang ahli yaitu orang yang dengan keterampilannya mengerjakan suatu pekerjaan

dengan cara yang mudah, cepat, menggunakan intuisinya, dan sangat jarang melakukan kesalahan.

## 2.2. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu**

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Variabel	Hasil
1	Dewi Larasati dan Windhy Puspitasari (2019)	Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisisme Profesional Auditor, Penerapan Etika, Dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan	X1= Pengalaman X2= Independensi X3= Skeptisisme Profesional Auditor X4= Penerapan Etika X5= Beban Kerja Y= Kemampuan Auditor	Pengalaman berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, Independensi berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, Skeptisisme Profesional Auditor berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, Penerapan etika berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, Beban kerja berpengaruh negatif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan
2	Muzdalifah dan Nur Syamsu (2020)	Red Flags, Task Spesific Knowledge Dan Beban Kerja Pada Kemampuan	X1= Red Flags X2= Task Spesific Knowledge X3= Beban Kerja	Red flag dan task spesifik knowledge positif signifikan memengaruhi kemampuan auditor mendeteksi fraud,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

		Auditor Dalam Mendeteksi Fraud	Y= Kemampuan Auditor	sedangkan beban kerja tidak signifikan memengaruhi kemampuan auditor mendeteksi fraud.
3	Muhammad Fadila Laitupa dan Hedy Hehanussa (2020)	Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Pada BPKP- RI Perwakilan Provinsi Maluku)	X1= Pengalaman Kerja X2= Skeptisisme Profesional X3= Tekanan Waktu Y= Kemampuan Auditor	Pengalaman Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. Skeptisme Profesional berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. Tekanan Waktu tidak berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan.
4	Meidiah Islamiati, Agrianti Komalasari, dan Rialdi Azhar (2024)	Pengaruh Independensi, Integritas, Akuntabilitas, Pelatihan Auditor Dan Sikap Skeptisisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan	X1= Independensi X2= Integritas X3= Akuntabilitas X4= Pelatihan Auditor X5= Sikap Skeptisisme Profesional Y= Kemampuan Auditor	Pelatihan auditor berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Namun independensi, integritas, akuntabilitas dan skeptisisme profesional tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.
5	Safira Indriyani	Pengaruh	X1=	Pengalaman audit

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dan Luqman Hakim (2021)	Pengalaman Audit, Skeptisme Profesional dan Time Pressure terhadap kemampuan auditor mendeteksi fraud	Pengalaman Audit X2= Skeptisme Profesional X3= Time Pressure Y= Kemampuan Auditor	dan skeptisisme profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, tekanan time pressure berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemampuan dalam mendeteksi kecurangan
6 I Made Bagus Angga Marta Permana dan I Ketut Budiarta (2022)	Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme, Intuisi, Dan Independensi Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan	X1= Pengalaman Audit X2= Intuisi X3= Independensi Y= Kemampuan Auditor	Pengalaman audit, skeptisme auditor, intuisi auditor, dan independensi auditor berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.
7 Bambang Subiyanto, Kumba Digdowiseiso, dan Noviyanti Mandasari (2022)	Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional, Dan Tipe Kepribadian Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Pengungkapan Kecurangan (Fraud) (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta Pusat Dan	X1= Pengalaman Kerja X2= Skeptisisme Profesional X3= Tipe Kepribadian Y= Kemampuan Auditor	Pengalaman Kerja Berpengaruh Positif terhadap Kemampuan Auditor dalam Pengungkapan Kecurangan, Skeptisme Profesional Berpengaruh Positif terhadap Kemampuan Auditor dalam Pengungkapan Kecurangan, Tipe Kepribadian Berpengaruh Positif terhadap

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		Jakarta Selatan)		Kemampuan Auditor dalam Pengungkapan Kecurangan.
8	Linda Indrawati, Dwi Cahyono dan Astrid Maharani (2019)	Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi Auditor dan Pelatihan Audit Kecurangan Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan	X1= Skeptisisme Profesional X2= Independensi Auditor X= Pelatihan Audit Kecurangan Y= Kemampuan Auditor	Skeptisisme profesional memengaruhi kemampuan auditor untuk mendeteksi kecurangan, independensi auditor mempengaruhi kemampuan auditor untuk mendeteksi kecurangan, dan pelatihan audit kecurangan tidak memengaruhi kemampuan auditor untuk mendeteksi kecurangan. Skeptisisme profesional secara bersamaan, independensi auditor dan pelatihan audit curang mempengaruhi kemampuan auditor untuk mendeteksi kecurangan.
9	Amelia Fitriningsih dan Kinanthi Putri Ardiami (2024)	Pengaruh Pengalaman, Pelatihan, dan Beban Kerja terhadap Kemampuan Auditor dalam Pendeteksian Kecurangan: Studi KAP KKSP	X1= Pengalaman X2= Pelatihan X3= Beban Kerja Y= Kemampuan Auditor	Pengalaman berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan, variabel pelatihan berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan, dan variabel beban



				kerja tidak berpengaruh. pada kemampuan auditor untuk mendeteksi kecurangan
10	Pratiwi Febri Ayu Wibowo dan Yefta Andi Kus Noegroho (2020)	Pengaruh Pemahaman Kode Etik Auditor Pemerintah terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan	X1= Pemahaman Kode Etik Auditor Y= Kemampuan Auditor	Pemahaman kode etik oleh auditor berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan

## 2.3. Pandangan Islam

### 1. Pandangan Islam tentang Kemampuan Auditor

Bidang akuntansi memunculkan profesi auditor karena kepercayaan bahwa manajemen, yang menyajikan laporan keuangan cenderung melakukan kesalahan (subjektif dan tidak adil) dalam pelaporan keuangan perusahaan (Ilmiah & Islam, 2021). Ayat 6 Surat Al-Hujurat dalam Al-Quran memberikan petunjuk kepada para akuntan dengan pesan berikutnya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَى مَا فَعَلْتُمْ لَدْغَمِينَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang tidak terpercaya datang kepada kalian dengan suatu informasi, periksalah dengan seksama agar kalian tidak menyalahkan atau menyakiti orang lain karena kebodohan kalian sendiri, yang pada akhirnya bisa menimbulkan penyesalan." (QS. Al Hujurat ayat 6).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Kecurangan (Fraud) Menurut Islam.

Fraud merupakan perilaku yang melawan hukum yang dilakukan oleh individu, baik dari dalam maupun luar organisasi, dengan maksud untuk memperoleh keuntungan pribadi atau kelompok dengan merugikan orang lain (Ngesti & Djamil 2024). Dalam Islam sangat menentang segala jenis perbuatan yang curang, hal ini dijelaskan dalam surah Al-Muthaffifin/83:1-3 Sebagai berikut;

وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ. الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ. وَيَلَّ لِلْمُطَفِّفِينَ

Artinya: “Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang, (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi”.

Tafsir Q.S Al-Muthaffifin 1-3 yaitu Pada permulaan surah ini Allah memberi peringatan keras kepada mereka yang berbuat curang dalam timbangan dan takaran. Celakalah bagi orang-orang yang berbuat curang dalam menimbang dan menakar sehingga merugikan banyak orang. Selanjutnya mereka yang berbuat curang itu adalah orang-orang yang apabila menerima takaran atau timbangan dari orang lain, mereka minta takaran itu dicukupkan dan dipenuhi sehingga tidak berkurang sedikit pun (Quran Kemenag, n.d.). Selain Al-Qur'an, beberapa hadist juga menggambarkan bagaimana fraud atau kecurangan, seperti dalam hadist riwayat Muslim sebagai berikut:

مَا مِنْ عَبْدٍ يَسْتَرْعِيهِ اللَّهُ رَعِيَّةً يَمُوتُ يَوْمَ يَمُوتُ وَهُوَ غَاشٌّ لِرَعِيَّتِهِ إِلَّا حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ

Artinya: “Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: barang siapa diberi beban oleh Allah untuk memimpin rakyatnya lalu mati dalam keadaan menipu rakyat, niscaya Allah mengharamkan surga atasnya.”

## 2.4. Kerangka Pemikiran

Kerangka konseptual adalah ide awal dari sebuah referensi dalam suatu studi, kerangka ini mendasari desain dan pelaksanaan penelitian yang akan anda lakukan, dan juga didasarkan pada data dari penelitian terkait sebelumnya (Sugiyono, 2018). Secara sederhana kerangka konseptual adalah representasi visual dari penelitian, menunjukkan hubungan antar variabel yang menjadi dasar studi tersebut. Studi ini mengidentifikasi enam karakteristik independen (X) yang berpengaruh terhadap kemampuan auditor: pengalaman, independensi, skeptisisme profesional auditor, penerapan etika, beban kerja, dan intuisi. Kemampuan auditor adalah variabel terikat (Y) yang dipengaruhi oleh keenam komponen tersebut. Garis besar dan kerangkanya sebagai berikut:

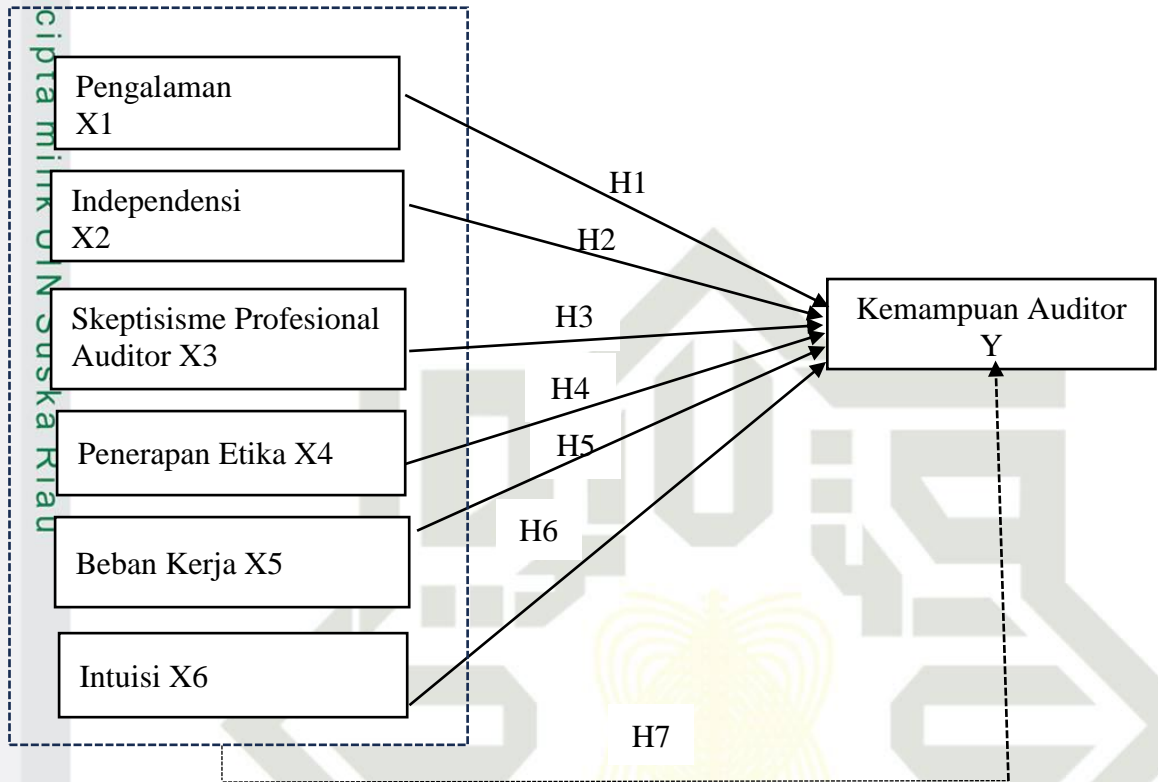
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran**



Hubungan Secara Parsial : \_\_\_\_\_

Hubungan Secara Simultan: \_\_\_\_\_

## 2.5. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2018). Hipotesis sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis antara dua variabel atau lebih yang ditunjukkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Dengan menguji hipotesis dan menegaskan hubungan yang diperkirakan, diharapkan bahwa solusi dapat ditemukan untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Hipotesis penelitian yang didasarkan pada



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

definisi masalah, tujuan, dan kerangka pemikiran adalah:

### 2.5.1. Pengaruh Pengalaman Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan

Pengalaman merupakan sebuah perjalanan yang dipetik dari peristiwa yang pernah dialami seseorang selama hidupnya. Pengalaman adalah suatu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki pegawai untuk mengemban tanggungjawab dari pekerjaan sebelumnya (Subiyanto et al., 2022). Seseorang auditor yang berpengalaman tentunya memiliki jam terbang yang tinggi serta dimungkinkan biasa mendeteksi dan menemukan fraud lebih teliti dibanding auditor dengan jam terbang yang rendah atau kurang berpengalaman.

Dalam segi audit, pengalaman adalah pengalaman auditor dalam melakukan audit yang dilihat dari segi lamanya bekerja sebagai auditor dan banyaknya tugas pemeriksaan yang telah dilakukan. (Fadila Laitupa & Hehanussa, 2020). Penelitian yang dilakukan (Larasati & Puspitasari, 2019) membuktikan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Berdasarkan penjelasan teori diatas, maka hipotesis alternatif dapat dirumuskan sebagai berikut:

**H1: Pengalaman berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Auditor di BPK RI Perwakilan Provinsi Riau Tahun 2025.**

### 2.5.2. Pengaruh Independensi Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan

Independensi adalah keadaan bebas pengaruh yang tidak dikendalikan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ihak lain dan tidak dipengaruhi pihak lain, sikap independensi sangat dibutuhkan oleh auditor dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang auditor (Mariyana et al., 2021). Jika auditor memiliki sikap independensi maka auditor akan selalu berpikir secara objektif, jujur, dan selalu bertindak secara adil. Auditor dituntut untuk selalu menjaga independensinya pada saat melakukan audit, hal ini dilakukan untuk membangun kepercayaan terhadap klien dan juga untuk mempertahankan sikap profesional sebagai seorang auditor.

Independensi juga diperlukan agar auditor dapat menjaga sikap yang tidak memihak dalam melakukan pemeriksaan walaupun dalam pelaksanaannya auditor dibayar oleh klien, auditor harus tetap memiliki kebebasan dalam pelaksanaan audit dan bersikap tidak memihak menurut persepsi pemakai laporan keuangan atau tidak memanipulasi hasil audit. Penelitian yang dilakukan oleh (Sutisman et al., 2023) membuktikan bahwa independensi berpengaruh negatif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, sedangkan penelitian (Larasati & Puspitasari, 2019) membuktikan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Berdasarkan tinjauan teoritis yang telah dijelaskan, maka hipotesis alternatif yang diajukan sebagai berikut:

**H2: Independensi berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Auditor di BPK RI Provinsi Riau Tahun 2025.**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 5.3. Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan

Dalam penelitian (Fadila Laitupa & Hehanussa, 2020) skeptisme profesional merupakan sikap (attitude) auditor dalam melakukan penugasan audit dimana sikap ini mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit. Seorang auditor yang skeptis, tidak akan menerima begitu saja penjelasan dari klien, tetapi akan mengajukan pertanyaan untuk memperoleh alasan, bukti dan konfirmasi yang berkaitan dengan obyek tertentu. Auditor yang memiliki sikap skeptisisme akan selalu menggunakan pengetahuan, kemampuan serta keterampilannya, sehingga memiliki integritas dan objektif dalam menilai bukti audit (Kuntadi et al., 2022).

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh (Halimatusyadiah et al., 2022) membuktikan bahwa skeptisisme profesional berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Berdasarkan tinjauan teoritis yang telah dijelaskan, maka hipotesis alternatif yang di ajukan sebagai berikut:

**H3: Skeptisisme Profesional Auditor berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Auditor di BPK RI Perwakilan Provinsi Riau Tahun 2025.**

### 5.4. Pengaruh Penerapan Etika Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Fakhrunnisa, 2020) etika dapat diartikan sebagai ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam suatu hal dan etika inilah yang menjadikan seseorang memiliki akhlak yang baik sesuai norma-norma yang berlaku. Perilaku etis sangat diperlukan masyarakat agar dapat berfungsi secara teratur, seorang auditor yang memiliki integritas dan etika yang baik tidak hanya bertanggung jawab kepada auditee, kantor/Instansi tempat mereka bekerja, melainkan juga kepada masyarakat luas yang bergantung pada informasi keuangan yang akurat dan jujur (Djamil, 2023). Dalam penerapan etika, seorang auditor juga harus memahami prinsip etika dan aturan etika auditor.

Dalam Standar Audit (SPAP/SPKN), telah diatur tentang Kode Etik Profesi audit yang didalamnya terdapat penjelasan tentang Prinsip Etika dan Aturan Etika auditor. Prinsip Etika yang harus dipatuhi seorang auditor seperti:

- a. Tanggungjawab profesi, b. Kepentingan umum, c. Independensi, d. Integritas, e. Objektivitas, f. Kompetensi, g. Kehati-hatian Profesioanal, h. Kerahasiaan, i. Perilaku profesional, dan j. Standar teknik (Djamil, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh (Yusdi & Susanto, 2024) membuktikan bahwa penerapan etika berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, sedangkan menurut penelitian (Dewi & Fakhrunnisa, 2020) membuktikan bahwa penerapan etika berpengaruh negatif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Berdasarkan tinjauan teoritis yang telah dijelaskan, maka hipotesis alternatif yang diajukan sebagai berikut:

**H4: Penerapan Etika berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Auditor di BPK RI Perwakilan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Provinsi Riau Tahun 2025.

### 2.5.5. Pengaruh Beban Kerja terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan

Beban kerja (workload) adalah jumlah pekerjaan yang harus dilakukan oleh seseorang, beban kerja seorang auditor biasanya berhubungan dengan busy season yang biasanya terjadi pada kuartal pertama awal tahun. Penyebab terjadinya busy season dari auditor adalah karena banyaknya perusahaan yang memiliki tahun fiskal yang berakhir pada bulan Desember (Muslimin et al., 2022). Tingginya beban kerja seorang auditor, dimana banyak tugas yang harus diselesaikan, sedangkan waktu yang dimiliki terbatas maka auditor akan cenderung menerima penjelasan dan tidak mencari informasi lebih dalam mengenai bukti audit yang diperolehnya.

Tetapi jika beban kerja auditor tersebut rendah, auditor akan memiliki lebih banyak waktu untuk mengevaluasi bukti yang ditemukan, sehingga auditor semakin bisa meningkatkan kemampuannya dalam mendeteksi kecurangan (Primasatya et al., 2022). Penelitian yang dilakukan oleh (Larasati & Puspitasari, 2019) membuktikan bahwa beban kerja berpengaruh negatif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Berdasarkan tinjauan teoritis yang telah dijelaskan, maka hipotesis alternatif yang di ajukan sebagai berikut:

**H5: Beban kerja berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Auditor di BPK RI Provinsi Riau Tahun 2025.**





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## 5.6. Pengaruh Intuisi Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan

Intuisi adalah kemampuan untuk mengetahui apa yang akan terjadi selanjutnya tanpa melalui penalaran rasional atau intelektual, meskipun sering tidak disadari atau diabaikan (Juliyanti & Muslim, 2024). Intuisi sangat penting dalam memberikan pendapat atas laporan keuangan yang diperiksa. Intuisi bekerja secara otomatis dan tidak disadari, mengambil keputusan berdasarkan struktur kognitif yang dibentuk dari pengalaman. Penggunaan intuisi yang baik dapat memberikan pendapat yang tepat atas laporan keuangan yang diperiksa.

Penelitian yang dilakukan oleh (Merta Permana & Budiarta, 2022) membuktikan bahwa intuisi berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, sedangkan penelitian. Berdasarkan tinjauan teoritis yang telah dijelaskan, maka hipotesis alternatif yang di ajukan sebagai berikut:

**H6: Intuisi berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Auditor di BPK RI Perwakilan Provinsi Riau Tahun 2025.**

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh pengalaman, independensi, skeptisisme profesional auditor, penerapan etika, beban kerja, dan intuisi terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Auditor di BPK RI Perwakilan Provinsi Riau Tahun 2025.

#### 3.2. Desain Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018) metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada metode penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif, karena penelitian ini meneliti pengaruh antar variabel dengan merumuskan hipotesis setelah membuat paradigma penelitian. Metode asosiatif dengan pendekatan survey.

Metode survey bertujuan untuk membedah dan menguliti serta mengenal masalah-masalah serta mendapatkan pembenaran terhadap keadaan dan praktek-praktek yang sedang berlangsung. Pendekatan survey biasa dilakukan dalam penelitian, dalam rangka memperoleh data yang sesuai untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Sedangkan unit analisis dalam penelitian ini dengan menggunakan data primer dengan instrumen berupa kuesioner yang disebarkan pada para auditor yang terdapat di BPK RI Perwakilan Provinsi Riau.

Data primer (primary data) mengacu pada informasi yang diperoleh langsung dari tangan pertama oleh peneliti terkait variabel ketertarikan untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tujuan tertentu dari studi. Data primer ini diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan mengumpulkan informasi dari auditor yang bekerja di Perwakilan BPK RI Perwakilan Provinsi Riau sebagai responden pada penelitian ini.

### 3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan uraian tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah Auditor di BPK RI Perwakilan Provinsi Riau.

#### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pemilihan sampel dengan cara purposive sampling yaitu menentukan sampel dengan kriteria tertentu. Pemberian kriteria ini bertujuan agar pernyataan yang terdapat dalam kuesioner penelitian diisi oleh responden dengan tepat. Kriteria responden auditor dari BPK RI Perwakilan Provinsi Riau yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Merupakan Auditor yang bekerja di BPK RI Perwakilan Provinsi Riau dengan masa kerja lebih dari 3 tahun.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang mendasari pemilihan, pengolahan dan penafsiran semua data dan keterangan yang berkaitan dengan apa yang menjadi tujuan dalam penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Riau. Subjek dalam penelitian ini adalah para auditor yang bekerja pada Badan Pemeriksaan Keuangan RI Perwakilan Provinsi Riau.

### 3.5. Defisini Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul pengaruh pengalaman, independensi, skeptisisme profesional auditor, penerapan etika, beban kerja dan intusi terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Auditor di BPK RI Perwakilan Provinsi Riau diukur dengan pernyataan auditor terhadap pertanyaan yang diajukan. Pengukuran di atas dapat didefinisikan menjadi variabel-variabel operasional yang berperan dan terbagi ke dalam 6 variabel, yaitu:

- a. Variabel bebas/Tidak Terikat/Independen (X) yaitu pengalaman, independensi, skeptisisme profesional auditor, penerapan etika, beban kerja, dan intuisi sebagai variabel independen dan untuk selanjutnya akan digunakan sebagai variabel X. Maka, Pengalaman (X1), Independensi (X2), Skeptisisme Profesional Auditor (X3),

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penerapan Etika (X4), Beban Kerja (X5), dan Intuisi (X6).

Variabel ini diukur dengan menggunakan skala Likert yaitu skala pengukuran responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 (lima) point skala likert dengan susunan sebagai berikut:

Skala	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

- b. Variabel Tidak Bebas/Terikat/Dependen (Y) yaitu kemampuan auditor untuk selanjutnya digunakan variabel Y.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data melalui angket (kuesioner) yang disebarakan pada auditor di BPK RI Perwakilan Provinsi Riau. Semua data informasi dan pendapat secara langsung diterima oleh peneliti dari auditor dalam bentuk google form. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala **Likert** yaitu skala pengukuran responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 (lima) point skala likert dengan susunan sebagai berikut :

Skala	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

### 3.6. Operasional Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang peneliti ajukan yaitu pengaruh pola pikir auditor dan kondisi risiko fraud terhadap penilaian risiko fraud, maka terdapat 6 variabel dalam penelitian ini:

1. Pengalaman
2. Independensi
3. Skeptisisme Profesional Auditor
4. Penerapan Etika
5. Beban Kerja
6. Intuisi

Agar lebih mudah untuk melihat mengenai variabel penelitian yang digunakan maka peneliti menjabarkannya kedalam bentuk operasionalisasi variabel:

**Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Kemampuan Auditor	Kemampuan auditor merupakan keahlian dan kemahiran yang dimiliki untuk menjalankan tugas-tugasnya, termasuk dalam pengumpulan bukti-bukti, membuat judgment, mengevaluasi pengendalian intern, serta menilai risiko audit (Primasatya et al., 2022)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan Memahami sistem pengendalian internal (SPI)</li> <li>2. Kemampuan Memahami karakteristik terjadinya kecurangan</li> <li>3. Kemampuan Memahami standar pengauditan mengenai pendeteksian kecurangan.</li> <li>4. Kemampuan</li> </ol>	Skala Likert



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		Memahami metode dan prosedur audit yang efektif dalam pendeteksian kecurangan (Primasari, 2020)	
Pengalaman	Pengalaman yang dimaksudkan di sini adalah pengalaman auditor dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan. Pengalaman seorang auditor adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan yang dimiliki auditor dalam memeriksa laporan keuangan karena auditor yang lebih berpengalaman dapat mendeteksi kecurangan dengan lebih cepat dibandingkan dengan auditor yang memiliki sedikit pengalaman.. (Irawan et al., 2018).	1. Lamanya bekerja sebagai auditor 2. Sering tidaknya menjalankan tugas sebagai auditor 3. Dapat mendeteksi kecurangan 4. Mampu Menganalisis masalah (Irawan et al., 2018)	
Independensi	Independensi ialah sebuah sikap terbebas dari pengaruh, pengendalian serta tidak bergantung pada pihak lain (Mariyana et al., 2021).	1. Bebas dari tekanan klien 2. Independen dalam melakukan audit 3. Independen dalam menyampaikan laporan audit (Irawan et al., 2018)	Skala Likert
Skeptisisme Profesional Auditor	Skeptisme profesional auditor merupakan sikap	1. Kritis dalam mengevaluasi	Skala Likert

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<div>Hak cipta milik UIN Sunan Gunung Jati Cirebon</div> <div>State Islamic University of Sultan Syarif Hassanudin</div>	<p>(attitude) auditor dalam melakukan penugasan audit dimana sikap ini mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit (Merta Permana &amp; Budiarta, 2022)</p>	<p>bukti audit</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Asumsi yang tepat terhadap kejujuran klien</li> <li>3. Adanya perencanaan dan pelaksanaan audit yang tepat (Primasari, 2020)</li> </ol>		
	<p>Penerapan Etika</p>	<p>Etika dapat didefinisikan secara luas sebagai seperangkat prinsip-prinsip moral atau nilai-nilai (Dewi &amp; Fakhrunnisa, 2020)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki integritas</li> <li>2. Kerahasiaan (Nur Fitri Septiani, 2020)</li> </ol>	<p>Skala Likert</p>
	<p>Beban Kerja</p>	<p>Beban kerja adalah jumlah pekerjaan yang harus dilakukan oleh seseorang. Beban kerja dapat dilihat dari berapa jumlah klien yang harus ditangani oleh seorang auditor (Irawan et al., 2018).</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tuntutan Fisik</li> <li>2. Tuntutan Pekerjaan (Irawan et al., 2018)</li> </ol>	<p>Skala Likert</p>
	<p>Intuisi</p>	<p>Intuisi adalah kemampuan untuk mengetahui apa yang akan terjadi selanjutnya tanpa melalui penalaran rasional atau intelektual, meskipun sering tidak disadari atau diabaikan (Juliyanti &amp; Muslim, 2024).</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat memberikan pendapat yang tepat atas laporan keuangan yang diperiksa</li> <li>2. Mampu untuk mengetahui apa yang akan terjadi selanjutnya tanpa melalui penalaran rasional atau intelektual</li> <li>3. Dapat</li> </ol>	<p>Skala Likert</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		mengambil keputusan dengan tepat (Merta Permana & Budiarta, 2022)	
--	--	---	--

### 3.7. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner. Metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan data secara langsung dari sumber asli, kuesioner berisi serangkaian pernyataan ataupun pertanyaan yang diajukan kepada responden. Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di BPK RI Perwakilan Provinsi Riau.

Penelitian ini mengadopsi instrumen penelitian yang telah digunakan sebelumnya, yaitu berupa kuesioner. Pengukuran dalam setiap variabel menggunakan modifikasi skala likert, dalam modifikasi skala likert responden akan memilih tingkat kesetujuannya dan ketidaksetujuannya terhadap pertanyaan tertentu. skala likert akan dimodifikasi menjadi lima poin dengan jawaban sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Di dalam Penelitian ini kuesioner dibagi menjadi 6 (enam) bagian yaitu kuesioner yang pertanyaannya berkaitan dengan pengalaman, independensi, skeptisisme profesional auditor, penerapan etika, beban kerja, dan intuisi sebagai variabel X1, X2, X3, X4, X5, X6 yang pertanyaannya berkaitan dengan kemampuan auditor sebagai variabel Y. Keenam kuesioner tersebut akan disebarakan kepada para auditor yang bekerja di BPK RI Perwakilan Provinsi Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### 3.8. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2018). Jenis instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebarkan pada responden. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner selanjutnya akan dianalisis dengan menghitung masing-masing skor dari setiap pertanyaan sehingga didapat kesimpulan mengenai kondisi setiap item pertanyaan pada obyek yang diteliti.

### 3.9. Skala Pengukuran

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur hasil pengisian kuesioner oleh responden adalah menggunakan skala likert. Skala likert pada penelitian ini menggunakan ukuran interval. Skala likert umumnya menggunakan lima angka penelitian, dengan rentang 1 (satu) hingga 5 (lima). Instrumen penelitian yang menggunakan skala Likert dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan bentuk checklist.

**Tabel 3. 2 Interpretasi Skor Hasil Kategori**

Skor	Interpretasi
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber: Menurut (Sugiyono, 2018)

### 3.10. Metode Analisis Data

#### 1. Analisis Deskriptif

Memberikan gambaran karakteristik suatu data dan berlaku sebatas sampel data tersebut. Gambaran bisa meliputi pemusatan dan penyebaran data, pengukuran pemusatan data melibatkan mean (rata – rata), median, dan modus. Sedangkan pengukuran penyimpangan data melibatkan range, varian, dan standar deviasi (Islamiati et al., 2024).

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah mean, standar deviasi, maksimum, dan minimum. Mean digunakan untuk mengetahui rata-rata data yang bersangkutan, standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar data yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata. Maksimum digunakan untuk mengetahui jumlah terbesar data yang bersangkutan. Minimum digunakan untuk mengetahui jumlah terkecil data yang bersangkutan.

#### 3.11. Jenis dan Sumber Data

Adapun Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu jenis data yang berupa angka-angka yang berasal dari perhitungan masing- masing atribut pengukuran variabel. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang berasal langsung dari objek penelitian atau responden baik individu maupun kelompok. Data ini biasanya dikumpulkan dengan instrument berupa kuesioner atau materi wawancara. Sumber data penelitian ini adalah skor total yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang telah dikirim kepada auditor yang ada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Riau.

### 3.12. Uji Kualitas Data

#### 3.12.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui suatu pertanyaan tersebut valid atau tidak, maka akan dilakukan pengujian validitas untuk setiap butir pertanyaan (Fitriningsih et al., 2024). Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik yaitu menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan metode Corrected Item Total Correlation. Suatu instrument penelitian dikatakan valid apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Bila  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , maka dinyatakan valid.
2. Bila  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ , maka dinyatakan tidak valid.

Pada taraf signifikansi 5%.

#### 3.12.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel dan objektif dengan cara mengukur kuesioner (Sugiyono, 2018). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang dalam kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja.

Penggunaan pengujian reliabilitas oleh peneliti adalah untuk menilai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

konsistensi pada objek dan data, apakah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Melalui pendekatan uji internal konsistensi dengan Cronbach Alpha menggunakan program aplikasi, semua variabel pernyataan dengan nilai Cronbach's Alpha untuk masing-masing faktor atau variabel yang memiliki nilai  $> 0,60$ .

### 3.13. Uji Asumsi Klasik

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas dan Analisis Regresi Berganda. Sedangkan untuk pengujian hipotesis menggunakan Uji T (Parsial), Uji F (Simultan), dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

#### 3.13.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi sebaran nilai residual. Jika data residual berdistribusi normal maka model regresi yang dibangun dapat memberikan hasil yang akurat. Uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov dengan syarat nilai  $p > 0,05$ .

#### 3.13.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi mempunyai korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel tidak orthogonal, yaitu korelasi diantara variabel tidak nol.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cara untuk mengetahui apakah akan terjadi multikolonieritas atau tidak yaitu dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Infkation Factor (VIF). Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah yang mempunyai nilai VIF disekitar angka 1 dan angka tolerance mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas atau sebaliknya.

### 3.13.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Salah satu cara untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi. Bila nilai signifikansi dari variabel independen lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi dari variabel independen kurang dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi dari variabel independen kurang dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat menggunakan bantuan SPSS Statistics 26 For Windows.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.14. Uji Hipotesis

#### 3.14.1 Analisis Regresi Berganda

Model regresi berganda yang dibangun pada penelitian ini dapat diperhatikan pada persamaan regresi berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen – Kemampuan Auditor

$\alpha$  : Konstanta (nilai Y apabila X1, X2, X3, X4, X5, dan X6 bernilai 0)

$\beta$  : Koefisien regresi

X1 : Variabel independen – Pengalaman

X2 : Variabel independen – Independensi

X3 : Variabel independen – Skeptisisme Profesional Auditor

X4 : Variabel independen- Penerapan Etika

X5 : Variabel independen- Beban Kerja

X6 : Variabel independen- Intuisi

e : error

#### 3.14.2 Uji Statistik T (Parsial)

Uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X1, X2, X3, X4, X5, dan X6) secara parsial terhadap variabel terikat (Y).

Hipotesis yang akan diuji dengan uji-t ialah H1, H2, H3, H4, H5, dan H6 terhadap Ha.

Kriteria pengujian pada uji-t ialah sebagai berikut :

- Jika nilai sig. < 0,05 maka Ha ditolak.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jika nilai sig.  $> 0,05$  maka  $H_a$  diterima.

#### 3.14.3 Uji Statistik F (Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas yang terdiri dari Pengalaman, Independensi, Skeptisime Profesional Auditor, Penerapan Etika, Beban Kerja, dan Intuisi yang dimasukkan dalam model yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat yakni Kemampuan Auditor.

Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Maka kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $Sig < 0,05$  maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- b) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $Sig > 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

#### 3.14.4 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi  $R^2$  menunjukkan presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Presentase tersebut menggambarkan kemampuan atau kapabilitas variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikat. Nilai  $R^2$  berada pada interval 0 sampai 1 dengan kriteria semakin mendekati 1 berarti variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat dengan sangat baik dan begitu pun sebaliknya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman, independensi, skeptisisme profesional auditor, penerapan etika, beban kerja dan intuisi terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Sampel dalam penelitian ini adalah purposive sample, dimana sampel di ambil berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah Auditor di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Riau, yakni sebanyak 94 orang. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebanyak 114 kuesioner dan yang dapat diolah sebanyak 86 kuesioner. Berdasarkan hasil pengujian yang menggunakan metode regresi berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengalaman berpengaruh terhadap kemampuan auditor pada Auditor di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Riau Tahun 2025. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengalaman maka akan mempengaruhi kemampuannya dalam mendeteksi kecurangan.
2. Independensi berpengaruh terhadap kemampuan auditor pada Auditor di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Riau Tahun 2025. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi independensi seorang auditor maka akan mempengaruhi kemampuannya dalam mendeteksi kecurangan.
3. Skeptisisme Profesional Auditor berpengaruh terhadap kemampuan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

auditor pada Auditor di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Riau Tahun 2025. Hal ini menunjukkan bahwa semakin auditor menerapkan sikap skeptisisme profesionalnya maka akan mempengaruhi kemampuannya dalam mendeteksi kecurangan.

4. Penerapan Etika tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor pada Auditor di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Riau Tahun 2025. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik etika yang dimiliki auditor, maka tidak mempengaruhi kemampuannya dalam mendeteksi kecurangan.

5. Beban Kerja tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor pada Auditor di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Riau Tahun 2025. Hal ini menunjukkan bahwa beban kerja yang dimiliki auditor dapat tidak mempengaruhi kemampuannya dalam mendeteksi kecurangan.

6. Intuisi tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor pada Auditor di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Riau Tahun 2025. Hal ini menunjukkan bahwa intuisi yang dimiliki auditor tidak dapat mempengaruhi kemampuannya dalam mendeteksi kecurangan.

### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian sedemikian rupa, namun masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yang harus diperbaiki dan dipertimbangkan bagi peneliti selanjutnya atau pengguna peneliti, antara lain:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu instansi yang ruang lingkup objeknya masih terbatas dan satu provinsi (terkhusus instansi yang memiliki auditor), sehingga sampel yang di ambil masih terbatas atau minim.
2. Peneliti tidak dapat menggunakan metode wawancara atau bertemu langsung dengan responden dikarenakan responden yang sibuk dan banyak bertugas diluar kota, sehingga peneliti hanya berhubungan langsung melalui media dalam jaringan (Daring) atau WhatsApp.

#### 5.5 Saran

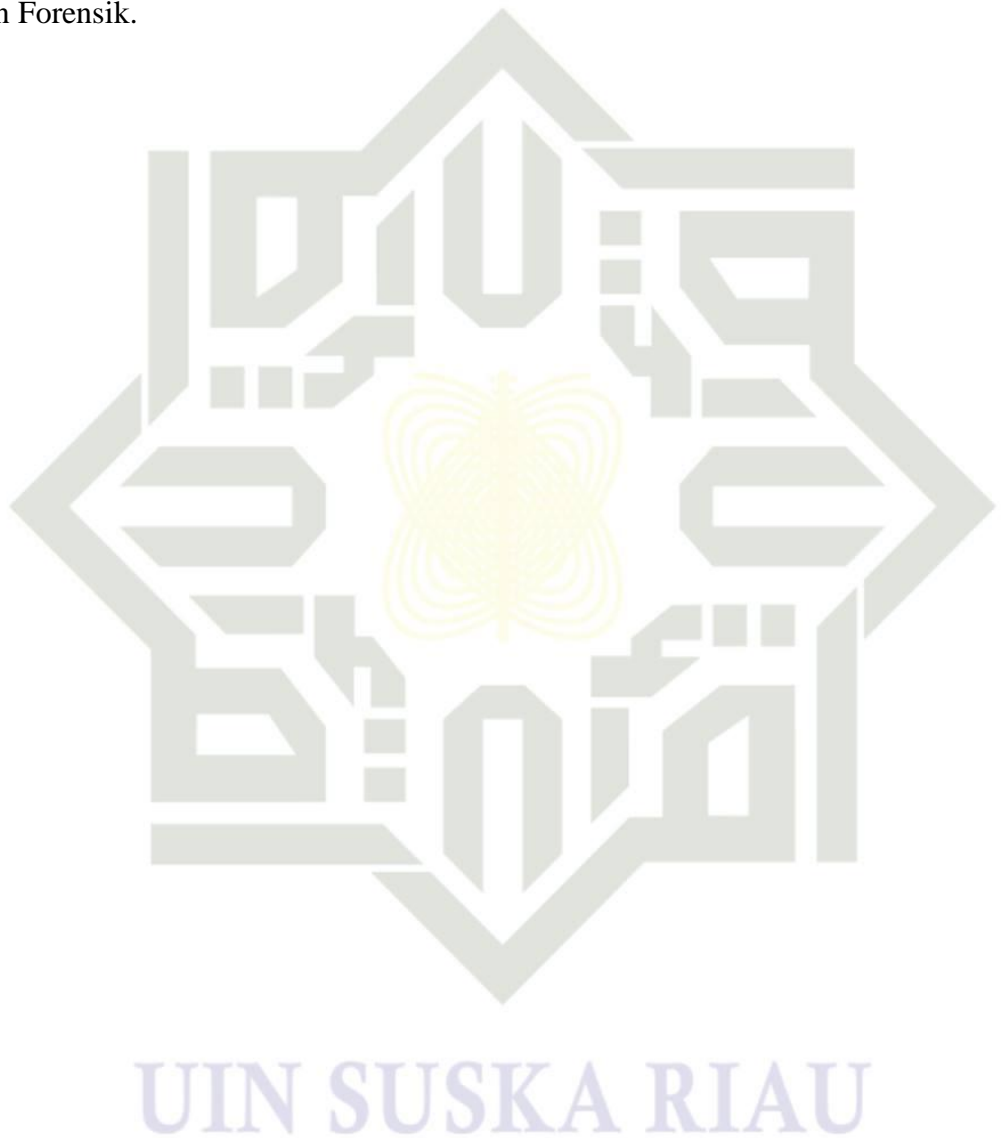
Dari kesimpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan oleh peneliti, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya dibidang yang sama adalah:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas objek penelitian dan tidak hanya di lembaga Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Riau saja, tetapi dapat dilakukan pada lembaga Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan provinsi lainnya, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Inspektorat Jenderal Departemen/LPND, Badan Pengawasan Daerah (BPD), Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP), agar data yang di inginkan dapat terpenuhi dan tidak ada keterbatasan sampel.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan wawancara kepada responden untuk mendapatkan hasil yang lebih menggambarkan keadaan sebenarnya dan harus lebih memahami isi dari angket (kuesioner) yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan diberikan kepada sampel.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi Kemampuan Auditor sehingga dapat menghasilkan data yang lebih baik lagi seperti Pengaruh Ketelitian Auditor dan Pengaruh Keahlian Forensik.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Affin, C. N., Kunarto, D., Ak, M., & Utara, T. (2020). *PENGARUH SKEPTISME PROFESSIONAL, PENGALAMAN KERJA DAN INDEPENDENSI SEORANG AUDITOR TERHADAP KEMAMPUAN DALAM MENDETEKSI FRAUD The Palm Residence Blok c25 / 19 , Sriamur. 3*, 1–23.
- Arpani, M. L., Silfi, A., & Anggraini, L. (2022). *Pengaruh whistleblowing system , kompetensi aparatur dan kesadaran Anti kecurangan terhadap pencegahan kecurangan ( Studi Empiris Pada OPD Kota Pekanbaru Provinsi Riau )*. 2(1), 34–44.
- Aswad Hijratul, A. H. (2018). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI DENGAN KEEFEKTIFAN PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Swasta di Provinsi Riau)* Hijratul. *Jurnal Akuntansi*, 6(2), 221–234.
- Bisik.id. (2024). *Tim Audit BPKP Cek Kerugian Negara Kasus SPPD Fiktif di Riau*. Bisik.Id. <https://www.bisik.id/read/tim-audit-bpkp-cek-kerugian-negara-kasus-sppd-fiktif-di-riau-1727252765149>
- Budiantoro, H., Fajriyah, N., & Lapae, K. (2022). *Pengaruh keahlian forensik , skeptisme profesional , dan tekanan anggaran waktu terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan ( fraud )*. 4(11), 5313–5322.
- Budiantoro, H., Nurrahmah, M., & Lapae, K. (2022). *Pengaruh Beban Kerja , Skeptisme Profesional , dan Pengalaman Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan dengan Pelatihan Audit Kecurangan sebagai Variabel Moderasi*. 3(3), 342–349. <https://doi.org/10.47065/jbe.v3i3.2330>
- Cakaplah.com. (2024). *Tidak Ada Pidana, Penyelidikan Dugaan Korupsi Payung Elektrik Masjid Annur Dihentikan*. Cakaplah.Com. <https://www.cakaplah.com/berita/baca/109761/2024/04/25/tak-ada-pidana-penyelidikan-dugaan-korupsi-payung-elektrik-masjid-annur-dihentikan/#sthash.JZx5tyQd.koeN8Phh.dpbs>





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Citra, D., Payapo, S., Sari, R., & Ibrahim, F. N. (2021). *Pengaruh Kompetensi , Independensi , Integritas dan Etika Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Inspektorat Kota Ambon*. 4(4), 323–343.
- Hamidah. (2023). *Pengaruh Skeptisme Profesional , Beban Kerja Dan Pengalaman Audit Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan ( Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Banda Aceh )*. 9(1).
- Dewi, A. S., & Fakhrunnisa, A. (2020). Pengaruh Etika Dan Sistem Pengendalian Mutu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Dengan Skeptisme Profesional Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1–8. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6835>
- Djamil, N. (2023). Pelanggaran Prinsip Etika Audit dalam Dysfunctional Audit Behavior: Violation of Audit Ethics Principles in Dysfunctional Audit Behavior. *JAAMTER: Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, 1(3), 164–177.
- Fadila Laitupa, M., & Hehanussa, H. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional Dan Tekanan Waktu Terhadap Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi* •, 6(1), 1–22.
- Fami, M. dan H. A. (2024). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. 24(2), 134–144.
- Febrianto, H. G., & Fitriana, A. I. (2020). *Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis Fraud Diamond Dalam Perspektif Islam ( Studi Empiris Bank Umum Syariah di Indonesia )*. 13(April), 85–95.
- Fitiningsih, A., Ardiami, K. P., Akuntansi, P. S., & Bisnis, F. (2024). *Pengaruh Pengalaman , Pelatihan , dan Beban Kerja terhadap Kemampuan Auditor dalam Pendeteksian Kecurangan : Studi KAP KKSP*. 5(4), 1877–1897.
- Gawawan, O., & Susilandari, C. A. (2023). *Abs tract*. 15(02), 407–425. <https://doi.org/10.25170/wpm.v15i2.5044>
- Hadija, S., & Kuntadi, C. (2023). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kemampuan Auditor Mendeteksi*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Kecurangan ( Literatur Review ). 4(3), 580–586.*

Halimatusyadiah, H., Ilyas, F., & Oktora, B. E. (2022). Pengaruh Skeptisme Profesional, Time Pressure, Locus of Control, Kecerdasan Emosional, Dan Pengalaman Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan. *IJAB Indonesian Journal of Accounting and Business*, 3(2), 100–115. <https://doi.org/10.33019/ijab.v3i2.28>

Harkaneri. (2010). *URGENSI ETIKA DALAM AKUNTANSI DILIHAT DARI SUDUT PANDANG ISLAM* Harkaneri. 2002.

Hayyin, A. (2023). SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(4), 1275--1289.

Hidayah, N., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Ilmu, D. A. N., Islam, U., Sultan, N., & Kasim, S. (2021). *PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR , INDEPENDENSI AUDITOR , DUE PROFESSIONAL CARE DAN TEKANAN ANGGARAN WAKTU TERHADAP KUALITAS AUDIT ( Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Provinsi Riau ) PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR , INDEPENDENSI AUDITOR , DUE PROFESSIONAL CARE.*

Ilmiah, J., & Islam, E. (2021). *Pencegahan Fraud Dengan Pengendalian Internal dalam Perspektif Alquran*. 7(01), 195–208.

Intriyani, A., Novius, A., & Mukhlis, F. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi*, 1(1), 299–303.

Intriyani, S., & Hakim, L. (2021). Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme Profesional Dan Time Pressure Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 1(2), 113. <https://doi.org/10.24853/jago.1.2.113-120>

Irawan, K. F., Rispantyo, & Astuti, D. S. P. (2018). ANALISIS PENGARUH PENGALAMAN AUDIT, BEBAN KERJA, SKEPTISME PROFESIONAL, DAN INDEPENDENSI TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR MENDETEKSI FRAUD. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Vol. 14, 48(12), 34.

Islamiati, M., Komalasari, A., & Azhar, R. (2024). *Pengaruh Independensi , Integritas , Akuntabilitas , Pelatihan Auditor Dan Sikap Skeptisisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan*. 06(04), 21035–21049.

Juliyanti, K., & Muslim, A. I. (2024). PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, SKEPTISME, INTUISI, RISIKO AUDIT DAN KEAHLIAN FORENSIK TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN (FRAUD). *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 10(2).

Kuntadi, C., Hanifah, A. M., & Rahmawati, Y. (2022). Literatur Review : Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor, Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(3), 804–814. <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i3.291>

Kusuma, M., Ahmar, N., & Mulyadi, J. M. V. (2021). *No Title*. 6(4), 84–91.

Larasati, D., & Puspitasari, W. (2019). Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisisme Profesional Auditor, Penerapan Etika, Dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(1), 31–42. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i1.4845>

Lilis Maryasih & Muntasir. (2021). *PENGARUH INDEPENDENSI Universitas Syiah Kuala Muntasir & Lilis Maryasih*. 138–154.

Mariyana, A. B., Simorangkir, P., & Putra, A. M. (2021). Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud. *Prosiding Biema*, 2, 766–780.

Masnur, R. M., Junaid, A., Subhan, & Muslim. (2023). Pengaruh Beban Kerja, Task Specific Knowledge dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Center of Economic Students Journal*, 6(1), 31–43. <https://doi.org/10.56750/csej.v6i1.567>

Marta Permana, I. M. B. A., & Budiarta, I. K. (2022). Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme, Intuisi, Dan Independensi Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(11), 1369. <https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11.i11.p09>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mulia Sosiady, Desrir Miftah, M. (2020). PENGARUH LOCUS OF CONTROL, BUDAYA ORGANISASI, KOMITMEN ORGANISASI DAN STRUKTUR AUDIT TERHADAP KINERJA AUDITOR. *CURRENT Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3, 510–522.
- Muslimin, R., Hadi, E. D., & Anwar, S. (2022). Pengaruh Pengalaman, Tekanan Beban Kerja, Dan Tekanan Waktu Audit Terhadap Kemampuan Mendeteksi Fraud Bagi Apip Inspektorat Provinsi Bengkulu. *The Manager Review*, 4(2), 540–558. <https://doi.org/10.33369/tmr.v4i2.25848>
- Nasrullah, N. & D. (2024). *Government Auditors ' Capabilities to Detect Fraud and The Factors that Influence Them*. 2(1), 59–75.
- Nur Fitri Septiani, R. M. (2020). KEMAMPUAN AUDITOR DALAM PENDETEKSIAN KECURANGAN Nur Fitri Septiani , 2 Rinny Meidiyustiani menetapkan Standar Audit untuk auditor sebagai tanggung tanpa tersebut terutama ketika mendeteksi kecurangan keuangan Jurnal EKBIS Volume 8 Nomor 1 Tahun 2020 ISSN. 8.
- Nurwahyuni, A. I. (2021). Analisis faktor-faktor kemampuan auditor mendeteksi kecurangan dengan moderasi etika profesi. 3(2), 75–86.
- Pramawastika, E., Primasari, N. H., Luhur, U. B., & Luhur, U. B. (2023). Analisis determinan yang memengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. 2(1), 28–39.
- Primasari, N. H. (2020). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Pengalaman Auditor, Kompetensi Auditor dan Beban Kerja Terhadap Pendeteksian Keurangan. 9(1), 16–31.
- Primasatya, A. M., Kalangi, L., & Gamaliel, H. (2022). Pengaruh Moral Reasoning, Pengalaman Kerja dan Beban Kerja terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi pada Auditor di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL,"* 13 (1)(15), 38–51.
- Quran Kemenag. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/4?from=1&to=176>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Riausatu.com. (2024). *Audit BPK RI Temukan Indikasi 81 Perjalanan Dinas Fiktif di Inspektorat Riau, Inspektur Sigit Bungkam!* Riausatu.Com. <https://www.riausatu.com/peristiwa/42912694193/audit-bpk-ri-temukan-indikasi-81-perjalanan-dinas-fiktif-di-inspektorat-riau-inspektur-sigit-bungkam>
- Rifka, A. (2021). *PENGARUH ETIKA AUDITOR, SKEPTISISME PROFESIONAL DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Barat)*.
- Roziq, A. (2018). *IMPLEMENTASI THE NEW FRAUD TRIANGLE MODEL DENGAN PERSPEKTIF*. 32. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i1.4324>
- Santika, T. M., Amanda, S., Putri, D., Putri, A. N., & Nusema, Y. (2024). *Analisis Pelanggaran Etika Profesi Akuntan ( Studi Kasus PT . Antam Tbk ). 1(4)*, 1–7.
- Setiawan, M. D., & Fernaldi, I. C. (2023). *Pengaruh Red Flags , Kompetensi Auditor , Dan Pengalaman Kerja Auditor , Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud. 1(3)*.
- Subiyanto, B., Digdowiseiso, K., & Mandasari, N. (2022). *Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional, Dan Tipe Kepribadian Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Pengungkapan Kecurangan (Fraud). Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 4(6)*, 2609–2620. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i6.1152>
- Supriyono. (2018). *Metode Peneitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Maret 2023). ALFABETA.
- Sumarsono Hadi. (2022). *ZIARAH PEMIKIRAN HERBERT ALEXANDER SIMON*. 35–45.
- Supisman, E., Pattiasina, V., Sutisna, E., Ponto, S., & Kusuma, F. (2023). *Skeptisme profesional sebagai pemoderasi hubungan pemahaman-pemahaman kode etik auditor , time pressure , dan independensi terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan. 5*, 53–61.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art6>

Tambun, P., & Deni Darmawati. (2023). Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Pengalaman, Dan Whistleblowing System Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3587–3596. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18241>

Tamus, S. (2024). *Pengaruh Pengalaman Audit , Skeptisisme Profesional , Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud*. 3(2), 128–134.

Utama, M. G. P. (2020). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Objektivitas, Dan Sensitivitas Profesi Terhadap Kualitas Hasil Audit*.

Uzamah, A. N., Firnanda, A., Firdausy, M. Q., & Musleh, M. (2024). *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Menganalisis Teori Kompensasi*. 2, 273–279.

Vika Frassasti , Novita Weningtyas Respati, W. N. (2023). *Jurnal akuntansi dan keuangan (jak)*. 28.

Wahidahwati, W., & Asyik, N. F. (2022). *Cogent Business & Management Determinants of Auditors Ability in Fraud Detection Determinants of Auditors Ability in Fraud Detection*. *Cogent Business & Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2130165>

Yusdi, S. W., & Susanto, E. (2024). *Pengaruh Lempu ' Na Getteng , Etika , Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Dengan Moderasi Teknologi Informasi ( Studi Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan )*. 09(02), 11–30. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v9i2.7762>

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

## LAMPIRAN 1. KUESIONER PENELITIAN

### Identitas Responden

Untuk keperluan keabsahan data penelitian ini, saya mengharapkan kepada Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi data-data berikut dengan memberi tanda (  $\checkmark$  ) pada jawaban yang telah disediakan.

Lama bekerja sebagai seorang auditor: ☐ < 3 Tahun

☐ > 3 Tahun

### II. Kuesioner

#### Petunjuk Pengisian

Bapak/Ibu/Saudara/i Auditor pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Riau dimohon untuk memberikan tanggapan yang sesuai atas pernyataan-pernyataan berikut dengan memberikan tanda checklist (  $\checkmark$  ) pada pilihan jawaban yang tersedia (rentang angka dari 1 s/d 5) sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i. Jika menurut Bapak/Ibu/Saudara/i tidak ada jawaban yang tepat, maka jawaban dapat diberikan pada pilihan yang paling mendekati. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i.

Keterangan : Pada pernyataan yang akan dinilai, skala yang digunakan adalah :

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

N = Netral

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejauh mana anda setuju atas pernyataan-pernyataan dibawah ini, silahkan menggunakan skala di atas.

**Note : Responden menjawab Netral, jika benar-benar tidak tahu atau belum pernah mengalami apa yang ditanyakan**

### III. Daftar Pertanyaan

#### 1. Variabel Independen X1: Pengalaman

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Auditor dikatakan berpengalaman bila telah bekerja selama lebih dari tiga tahun					
2	Auditor yang sering menjalankan tugas akan lebih mudah mendeteksi kecurangan karena sudah berpengalaman					
3	Jenjang pendidikan auditor dikatakan berpengalaman minimal S1 Akuntansi					
4	Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap keputusan yang dibuat					
5	Auditor yang berpengalaman dapat mendeteksi kecurangan					
6	Auditor dikatakan berpengalaman jika mampu melakukan					



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau		perencanaan audit, pengawasan audit, pelaksanaan audit, audit khusus dan pelaporan audit dengan baik					
	7	Auditor yang berpengalaman akan mampu menganalisis masalah					
	8	Pengalaman akan mempengaruhi sensitivitas auditor terhadap isyarat-isyarat kecurangan					
	9	Auditor yang telah mempunyai jam terbang tinggi, pengalaman lebih lama dan sudah pernah menemukan kasus terjadinya fraud tentu memiliki banyak pengetahuan dan akan mudah dalam mengidentifikasi adanya kecurangan					
	10	Auditor yang berpengalaman merupakan auditor yang sanggup mendeteksi, memahami serta mencari penyebab dari timbulnya kecurangan-kecurangan tersebut.					
	11	Pengalaman akan mempengaruhi sensitivitas auditor					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mendeteksi adanya kecurangan					
------------------------------------	--	--	--	--	--

2. Variabel Independen X2: Independensi

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya melakukan tugas bebas dari tekanan klien					
2	Saya selalu independen saat menjalankan tugas					
3	Saya Independen dalam menyampaikan laporan audit					
4	Selama bertugas, saya tidak pernah terpengaruh oleh pihak manajerial					
5	Saya selalu diberikan kebebasan saat beropini					
6	Saya tidak pernah mencampur adukkan kepentingan pribadi dan pekerjaan					
7	Semakin tinggi tingkat independensi auditor maka dapat meningkatkan kemampuan dalam mendeteksi kecurangan					
8	Bila seorang auditor tidak menerapkan sikap independensinya, maka laporan keuangan yang di					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Variabel Independen X3: Skeptisisme Profesional Auditor

No	Pernyataan	STS	TS	N	TS	SS
1	Saya selalu mempertanyakan bukti-bukti pemeriksaan					
2	Saya selalu memiliki asumsi yang tepat terhadap kejujuran klien					
3	Saya tidak mudah percaya dengan yang disajikan pihak manajemen					
4	Saya selalu memperoleh kecukupan bukti audit					
5	Skeptisme profesional mencakup selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit					
6	Saya selalu menanyakan hal-hal yang meragukan					
7	Saya selalu memiliki perencanaan audit sehingga pelaksanaan audit menjadi tepat					
8	Saya tidak mudah diyakinkan oleh orang lain					

4. Variabel Independen X4: Penerapan Etika

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya selalu menjaga integritas					



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	moral					
2	Bagi saya dengan menerapkan etika yang baik dapat memperlancar komunikasi dengan klien					
3	Saya selalu bersikap baik dan menggunakan bahasa yang baik dan sopan					
4	Saya selalu menjaga rahasia klien					
5	Saya sangat memperhatikan kode etik yang berlaku dalam bertugas					

5. Variabel Independen X5: Beban Kerja

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Terlalu banyak pekerjaan yang harus saya lakukan					
2	Saya selalu dituntut untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu					
3	Saya selalu menjaga kondisi kesehatan sehingga, dapat bekerja dengan maksimal					
4	Beban kerja saya sehari-hari sudah sesuai dengan standar pekerjaan					
5	Saya dapat mengambil keputusan setiap					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	saat					
6	Saya dituntut untuk dapat memberikan hasil audit yang berkualitas					
7	Saya pernah merasa tertekan oleh pekerjaan					
8	Beban kerja yang sangat banyak membuat saya tegang dan stres					

6. Variabel Independen X6: Intuisi

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Dengan intuisi yang baik, saya selalu mampu memberikan pendapat yang tepat atas laporan keuangan yang diperiksa					
2	Saya mampu untuk mengetahui apa yang akan terjadi selanjutnya tanpa melalui penalaran rasional dan intelektual					
3	Saya selalu membuat keputusan yang tepat					
4	Dengan menggunakan intuisi kemampuan saya dalam mengambil keputusan menjadi efektif, efisien, dan					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	bijaksana					
5	Teman-teman saya selalu bertanya kepada saya sebelum mereka mengambil keputusan karena saya memiliki intuisi yang baik					

7. Variabel Dependen Y: Kemampuan Auditor

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Sebelum melaksanakan audit, auditor harus memahami struktur pengendalian internal perusahaan klien.					
2	Auditor harus memahami karakteristik terjadinya kecurangan					
3	Auditor diperlukan memahami standar pengauditan mengenai pendeteksian kecurangan					
4	Auditor harus mampu memahami metode dan prosedur audit yang tidak efektif dalam pendeteksian kecurangan					
5	Auditor harus dapat memperkirakan bentuk-bentuk kecurangan apa saja yang bisa					



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	terjadi.					
6	Auditor menyusun langkah-langkah yang dilakukan guna pendeteksian kecurangan.					
7	Deteksi kecurangan mencakup identifikasi indikator-indikator kecurangan yang memerlukan tindak lanjut auditor untuk melakukan investigasi.					
8	Auditor harus dapat mengidentifikasi pihak-pihak yang dapat melakukan kecurangan.					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 2. LAMPIRAN TABULASI DATA

### Data Responden Penelitian

No Responden	Pengalaman (X1)											Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	
1	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	38
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
3	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	51
4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	41
5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	45
6	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	50
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
8	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	54
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	54
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
20	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	54
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
30	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	52
31	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	52
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
33	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	52
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
35	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta

Kasim Riau



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
37	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	52
38	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	53
39	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	53
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
43	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	51
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
45	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	50
46	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	49
47	5	4	4	5	3	5	4	4	5	4	4	47
48	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	5	50
49	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	52
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
51	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	51
52	5	4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	50
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
54	4	3	5	4	4	5	4	5	4	4	5	47
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
56	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	49
57	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	54
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
59	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	49
60	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	53
61	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	51
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
64	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	54
65	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	53
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
67	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	53
68	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	51
69	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	54
70	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	52
71	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	52
72	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	51
73	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	53
74	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
76	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	52





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
78	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	52
79	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	51
80	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	53
81	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	54
82	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	52
83	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	48
84	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	51
85	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	53
86	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	51

No Responden	Independensi (X2)								Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	4	4	4	5	5	4	35
6	5	5	5	5	5	5	5	5	40
7	5	5	5	5	5	5	5	5	40
8	5	5	5	5	4	5	5	5	39
9	5	5	5	5	5	5	5	5	40
10	5	5	5	5	5	5	5	5	40
11	5	5	5	5	5	5	5	5	40
12	5	5	5	5	5	5	5	5	40
13	5	5	5	5	5	5	5	5	40
14	5	5	5	5	5	5	5	5	40
15	5	5	5	5	5	5	5	5	40
16	5	5	5	5	5	5	5	5	40
17	5	5	5	5	5	5	5	5	40
18	5	5	5	5	5	5	5	5	40
19	5	5	5	5	5	5	5	5	40
20	5	5	5	5	5	5	5	5	40
21	5	5	5	5	5	5	5	5	40
22	5	5	5	5	5	5	5	5	40
23	5	5	5	5	5	5	5	5	40
24	5	5	5	5	5	5	5	5	40
25	5	5	5	5	5	5	5	5	40
26	5	5	5	5	5	5	5	5	40
27	5	5	5	5	5	5	5	5	40



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

28	5	5	5	5	5	5	5	5	40
29	5	5	5	5	5	5	5	5	40
30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
31	5	5	5	5	5	5	5	5	40
32	5	5	5	5	4	5	5	5	39
33	5	5	5	5	5	5	5	5	40
34	5	5	5	5	5	5	5	5	40
35	5	5	5	5	5	5	5	5	40
36	5	5	5	5	5	5	5	5	40
37	5	5	5	5	5	5	5	5	40
38	5	5	5	5	5	5	5	5	40
39	5	5	5	5	5	5	5	5	40
40	5	5	5	5	5	5	5	5	40
41	5	5	5	5	5	5	5	5	40
42	5	5	5	5	5	5	5	5	40
43	5	5	5	5	5	5	5	5	40
44	5	5	5	5	5	5	5	5	40
45	5	5	5	5	5	5	5	5	40
46	5	5	5	5	5	5	5	5	40
47	5	5	5	5	4	5	4	5	38
48	5	5	5	5	5	5	5	5	40
49	5	5	5	5	5	5	5	5	40
50	5	5	5	5	5	5	5	5	40
51	5	5	5	5	4	5	5	5	39
52	5	5	5	5	4	5	4	5	38
53	5	5	5	5	5	5	5	5	40
54	5	5	5	5	5	5	5	5	40
55	5	5	5	5	5	5	5	5	40
56	5	5	5	5	4	5	5	5	39
57	5	5	5	5	5	5	5	5	40
58	5	5	5	5	5	5	5	5	40
59	5	5	5	5	4	4	5	5	38
60	5	5	5	5	5	5	5	5	40
61	5	5	5	5	4	5	5	5	39
62	5	5	5	5	5	5	5	5	40
63	5	5	5	5	5	5	5	5	40
64	4	5	5	5	4	5	5	5	38
65	4	5	5	4	4	5	5	4	36
66	5	5	5	5	5	5	5	5	40
67	5	5	5	5	4	5	5	5	39
68	5	5	5	5	5	5	4	5	39



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

69	4	5	5	5	4	5	5	5	38
70	4	5	5	5	4	5	5	5	38
71	5	5	5	5	5	5	5	5	40
72	4	5	5	5	4	5	5	5	38
73	5	5	5	5	5	5	5	5	40
74	5	5	5	5	5	5	5	5	40
75	5	5	5	5	4	5	5	5	39
76	5	5	5	5	4	5	4	5	38
77	5	5	5	5	5	5	5	5	40
78	5	5	5	5	4	5	4	4	37
79	5	5	5	5	5	5	5	5	40
80	5	5	5	5	5	5	5	5	40
81	5	5	5	5	4	5	5	5	39
82	5	5	5	5	5	5	5	5	40
83	5	5	5	4	4	5	5	5	38
84	5	5	5	5	5	5	5	5	40
85	5	5	5	5	5	5	5	5	40
86	4	5	5	5	4	4	5	5	37

No Responden	Skeptisisme Profesional Auditor (X3)								Total X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	3	4	3	4	5	4	3	31
5	4	4	4	4	5	5	4	4	34
6	5	4	5	5	4	5	5	5	38
7	5	5	5	5	5	5	5	5	40
8	5	5	5	5	5	5	5	5	40
9	5	5	5	5	5	5	5	5	40
10	5	5	5	5	5	5	5	5	40
11	5	5	5	5	5	5	5	5	40
12	5	5	5	5	5	5	5	5	40
13	5	5	5	4	5	5	4	5	38
14	5	5	5	5	5	5	5	5	40
15	5	4	5	5	5	5	5	5	39
16	5	4	5	5	5	5	5	5	39
17	5	4	5	5	5	5	5	5	39
18	5	4	5	5	5	5	5	5	39
19	5	5	5	5	5	5	5	5	40





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20	5	5	5	5	5	5	5	5	40
21	5	5	5	5	5	5	5	5	40
22	5	5	5	4	5	5	5	5	39
23	5	4	5	5	5	5	5	5	39
24	5	4	5	5	5	5	5	5	39
25	5	5	5	5	5	5	5	5	40
26	5	5	5	5	5	5	5	5	40
27	5	4	5	5	5	5	5	5	39
28	5	5	5	5	5	5	5	5	40
29	5	5	5	5	5	5	5	5	40
30	5	1	5	4	5	5	5	5	35
31	5	2	5	4	5	5	4	5	35
32	5	3	5	5	5	5	4	5	37
33	5	4	5	5	4	5	5	5	38
34	5	3	5	4	5	4	5	5	36
35	5	5	5	5	5	5	5	5	40
36	5	3	5	5	5	5	5	5	38
37	5	4	5	5	5	5	5	5	39
38	5	3	5	4	4	4	4	5	34
39	5	3	5	4	5	5	4	5	36
40	5	3	5	4	4	4	4	5	34
41	5	2	5	4	4	5	4	5	34
42	5	3	5	4	4	4	4	5	34
43	5	2	5	5	5	5	3	5	35
44	5	3	5	4	4	4	3	5	33
45	4	3	5	5	4	4	3	5	33
46	5	2	5	4	5	4	3	5	33
47	5	2	5	5	5	4	4	5	35
48	5	2	5	5	4	5	4	5	35
49	5	3	5	5	5	4	4	5	36
50	5	2	5	3	5	4	3	5	32
51	5	2	5	4	5	4	3	5	33
52	5	2	4	4	5	4	5	4	33
53	5	2	5	4	5	5	3	4	33
54	4	2	5	5	4	4	5	5	34
55	5	2	5	4	4	4	4	5	33
56	5	3	5	4	5	4	5	4	35
57	5	1	5	5	4	4	5	5	34
58	5	1	5	4	5	5	4	5	34
59	5	2	5	4	5	4	5	5	35
60	5	3	5	5	5	5	5	5	38



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

61	5	2	5	4	4	4	5	5	34
62	5	2	5	4	5	5	5	5	36
63	5	2	5	4	5	4	1	5	31
64	5	3	5	4	5	4	5	4	35
65	5	3	4	5	5	5	4	5	36
66	5	3	5	5	5	5	5	5	38
67	5	2	4	4	5	5	4	5	34
68	4	3	5	4	5	4	5	5	35
69	4	3	5	5	5	4	5	5	36
70	5	3	5	4	5	4	5	5	36
71	5	3	5	4	4	5	5	5	36
72	5	1	5	4	5	5	2	5	32
73	5	3	5	5	5	5	5	5	38
74	5	3	5	4	5	5	5	5	37
75	5	2	5	4	5	5	5	5	36
76	5	4	5	4	4	5	5	5	37
77	5	3	5	5	5	5	5	5	38
78	4	1	4	4	5	4	2	5	29
79	5	3	5	4	5	5	4	5	36
80	5	1	5	4	5	5	4	5	34
81	5	3	5	5	5	5	5	4	37
82	5	3	5	5	4	4	5	4	35
83	5	3	5	4	5	5	4	5	36
84	4	2	5	4	5	5	4	4	33
85	5	2	5	4	4	4	4	5	33
86	5	3	4	4	5	4	4	5	34

No Responden	Penerapan Etika (X4)					Total X4
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	
1	4	4	4	4	4	20
2	5	5	5	5	5	25
3	5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	4	20
6	5	5	5	5	5	25
7	5	5	5	5	5	25
8	5	4	5	5	5	24
9	5	5	5	5	5	25
10	5	5	5	5	5	25
11	5	5	5	5	5	25

te Is

if Kasim Riau



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	5	5	5	5	5	25
13	5	4	5	5	5	24
14	5	5	5	5	5	25
15	5	5	5	5	5	25
16	5	4	5	5	5	24
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	5	5	25
19	5	5	5	5	5	25
20	5	4	5	5	5	24
21	5	5	5	5	5	25
22	5	5	5	5	5	25
23	5	5	5	5	5	25
24	5	5	5	5	5	25
25	5	5	5	5	5	25
26	5	5	5	5	5	25
27	5	5	5	5	5	25
28	5	5	5	5	5	25
29	5	5	5	5	5	25
30	5	5	5	5	5	25
31	5	4	5	5	5	24
32	5	4	5	5	5	24
33	5	4	5	5	5	24
34	5	5	5	5	5	25
35	5	4	5	5	5	24
36	5	5	5	5	5	25
37	4	4	5	5	5	23
38	5	5	5	5	5	25
39	5	5	5	5	5	25
40	5	4	5	5	5	24
41	5	4	5	5	5	24
42	5	5	5	4	5	24
43	5	4	5	5	5	24
44	5	4	4	4	5	22
45	4	4	5	5	5	23
46	5	4	5	4	5	23
47	5	4	5	4	5	23
48	5	4	5	5	5	24
49	5	5	5	5	5	25
50	5	4	5	4	5	23
51	5	4	5	4	5	23
52	5	3	5	4	5	22



©

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

53	4	4	5	4	5	22
54	5	4	5	5	4	23
55	5	5	5	5	5	25
56	5	4	5	4	5	23
57	5	5	5	4	4	23
58	5	5	5	5	5	25
59	4	4	5	5	4	22
60	5	4	4	4	4	21
61	5	4	5	3	5	22
62	4	4	5	4	5	22
63	5	4	5	5	5	24
64	5	4	5	5	5	24
65	4	4	5	4	5	22
66	5	5	5	5	5	25
67	4	4	5	5	5	23
68	5	5	5	5	5	25
69	5	4	5	5	5	24
70	5	4	5	5	5	24
71	5	4	5	5	4	23
72	5	5	5	5	5	25
73	4	4	5	4	5	22
74	5	5	5	5	5	25
75	5	4	5	4	5	23
76	5	5	5	5	5	25
77	5	5	5	5	5	25
78	5	5	5	5	5	25
79	5	4	5	4	5	23
80	5	5	5	5	5	25
81	4	4	5	4	5	22
82	5	4	5	5	5	24
83	5	5	5	4	5	24
84	5	5	5	4	4	23
85	5	4	4	4	5	22
86	4	4	5	4	5	22

No Responden	Beban Kerja (X5)								Total X5
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	X5.8	
1	3	4	4	4	3	4	4	4	30
2	1	5	5	5	5	5	1	1	28
3	5	5	5	5	5	5	1	1	32



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	3	4	3	3	3	4	3	3	26
5	4	4	4	4	2	5	4	3	30
6	4	5	5	5	4	5	4	4	36
7	4	4	5	5	4	5	5	5	37
8	4	5	5	5	4	5	5	5	38
9	4	4	5	5	4	5	5	5	37
10	5	5	5	5	5	5	5	5	40
11	5	5	5	5	5	5	5	5	40
12	5	5	5	5	5	5	5	5	40
13	5	5	5	5	4	5	5	4	38
14	5	5	5	5	5	5	5	5	40
15	4	5	5	5	4	5	4	4	36
16	4	5	5	5	3	5	4	5	36
17	4	5	5	5	3	5	4	4	35
18	5	5	5	5	4	5	5	5	39
19	5	5	5	5	5	5	5	5	40
20	5	5	5	5	3	5	4	4	36
21	5	5	5	5	5	5	5	5	40
22	4	5	5	4	1	5	5	5	34
23	4	5	5	5	3	5	5	5	37
24	5	5	5	5	3	4	4	4	35
25	4	5	5	5	4	5	5	4	37
26	5	5	5	5	4	5	5	5	39
27	4	5	5	5	4	5	4	5	37
28	5	5	5	5	5	5	5	5	40
29	4	5	5	5	4	5	5	5	38
30	4	4	5	5	1	5	2	3	29
31	3	4	4	3	1	5	3	3	26
32	3	4	4	4	1	5	3	4	28
33	2	5	4	4	2	5	3	3	28
34	4	5	3	3	1	5	4	3	28
35	3	5	4	3	2	5	3	3	28
36	1	4	3	3	2	5	4	4	26
37	1	4	5	4	2	5	4	3	28
38	1	4	5	4	2	5	1	1	23
39	2	4	3	4	2	5	3	4	27
40	2	4	3	3	2	4	4	1	23
41	3	5	5	3	2	5	3	3	29
42	1	4	3	4	2	5	1	2	22
43	3	4	5	3	1	4	3	1	24
44	2	5	4	4	2	4	2	2	25



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

45	2	2	3	3	2	4	1	1	18
46	2	4	3	1	2	5	3	3	23
47	4	4	5	5	2	4	3	3	30
48	1	4	4	3	2	4	2	2	22
49	2	4	5	3	3	4	3	2	26
50	2	4	4	3	2	4	1	2	22
51	3	5	4	1	2	4	2	4	25
52	1	4	1	2	2	4	1	1	16
53	2	4	5	1	2	5	2	3	24
54	3	4	3	3	2	5	1	1	22
55	3	5	5	4	2	4	4	4	31
56	3	4	5	3	2	5	4	1	27
57	1	4	3	4	2	5	3	3	25
58	2	4	5	4	2	4	3	3	27
59	3	4	1	3	2	4	3	4	24
60	2	5	5	3	1	5	3	4	28
61	2	4	3	1	3	5	2	1	21
62	1	4	3	4	2	4	1	3	22
63	2	3	3	1	2	4	2	2	19
64	1	4	5	4	2	4	4	3	27
65	1	4	1	4	2	4	1	1	18
66	3	4	5	4	2	5	3	3	29
67	2	3	3	4	4	5	4	4	29
68	3	4	3	5	2	5	3	3	28
69	2	4	2	5	2	4	2	3	24
70	2	4	4	4	2	4	3	1	24
71	2	4	2	2	2	4	2	3	21
72	1	4	4	3	3	4	2	2	23
73	3	4	5	4	3	4	3	4	30
74	2	4	4	2	2	5	4	4	27
75	2	5	5	4	1	4	3	1	25
76	3	5	2	2	1	4	3	3	23
77	3	5	5	5	3	4	3	2	30
78	3	3	5	3	1	4	3	1	23
79	3	4	4	3	1	5	3	3	26
80	3	4	5	3	1	5	4	2	27
81	3	3	4	4	1	4	3	2	24
82	3	4	4	3	1	4	1	1	21
83	2	3	3	4	3	4	4	4	27
84	4	5	5	4	1	5	4	4	32
85	4	5	5	2	1	4	3	1	25



©

ak c

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

86	4	4	3	3	3	4	5	5	31
----	---	---	---	---	---	---	---	---	----

No Responden	Intuisi (X6)					Total X6
	X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	X6.5	
1	3	3	3	3	3	15
2	5	5	5	5	5	25
3	5	3	5	5	3	21
4	3	3	3	3	3	15
5	4	3	2	2	2	13
6	3	4	4	5	3	19
7	4	3	4	4	4	19
8	5	4	5	5	4	23
9	5	4	5	5	4	23
10	4	4	4	4	4	20
11	5	5	5	5	4	24
12	5	3	5	5	4	22
13	5	4	4	5	3	21
14	5	5	5	5	5	25
15	5	3	4	5	4	21
16	5	5	5	5	4	24
17	5	3	4	4	3	19
18	5	4	4	4	4	21
19	5	2	5	5	3	20
20	4	2	5	5	3	19
21	5	4	5	5	2	21
22	4	3	4	5	3	19
23	4	4	4	5	4	21
24	4	3	4	5	4	20
25	5	4	5	5	5	24
26	5	5	5	5	5	25
27	5	5	5	5	3	23
28	5	3	4	5	3	20
29	5	4	5	5	4	23
30	2	2	4	5	1	14
31	3	1	4	5	2	15
32	2	1	4	5	1	13
33	4	1	5	5	2	17
34	2	1	4	5	1	13
35	3	2	4	5	2	16
36	2	2	4	4	1	13

if Kasim Riau



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

37	2	2	4	5	2	15
38	2	1	4	4	1	12
39	2	2	3	5	2	14
40	2	2	4	4	1	13
41	1	2	4	4	2	13
42	3	3	4	4	2	16
43	2	2	4	5	3	16
44	2	1	3	4	1	11
45	2	1	4	5	1	13
46	3	2	3	4	4	16
47	4	3	4	4	1	16
48	2	1	2	5	3	13
49	4	2	4	5	1	16
50	2	2	3	4	1	12
51	2	1	4	5	2	14
52	2	1	2	4	3	12
53	2	2	3	5	1	13
54	2	2	3	5	2	14
55	2	2	3	4	1	12
56	3	3	3	4	2	15
57	1	1	4	4	2	12
58	3	2	4	5	1	15
59	2	2	3	5	3	15
60	2	1	4	5	2	14
61	4	3	4	5	2	18
62	2	3	3	4	3	15
63	2	2	4	5	2	15
64	3	2	1	5	2	13
65	1	1	5	4	1	12
66	4	3	5	5	3	20
67	1	1	3	5	3	13
68	2	2	3	4	2	13
69	3	2	3	5	2	15
70	2	3	1	5	2	13
71	1	1	4	5	1	12
72	1	1	4	5	2	13
73	3	2	4	5	4	18
74	4	3	4	5	4	20
75	1	3	4	5	3	16
76	3	3	4	4	2	16
77	1	3	5	5	1	15

©

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

78	1	3	4	5	1	14
79	3	1	5	5	3	17
80	1	1	3	5	1	11
81	3	3	3	4	3	16
82	2	1	2	5	3	13
83	2	1	4	5	2	14
84	5	4	5	5	4	23
85	3	1	5	5	2	16
86	2	1	4	5	1	13

	Kemampuan Auditor (Y)								Total Y
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	
1	5	4	4	4	4	4	4	4	33
2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
6	5	5	5	5	4	5	5	5	39
7	5	5	5	5	5	5	5	5	40
8	5	5	5	5	5	5	5	5	40
9	5	5	5	5	5	5	5	5	40
10	5	5	5	5	5	5	5	5	40
11	5	5	5	5	5	5	5	5	40
12	4	5	5	5	5	5	5	5	39
13	5	5	5	5	5	5	5	5	40
14	5	5	5	5	5	5	5	5	40
15	4	5	5	5	5	5	5	4	38
16	5	4	5	5	5	5	5	5	39
17	5	5	5	5	5	5	4	5	39
18	5	5	5	5	5	5	5	5	40
19	5	5	5	5	5	5	5	5	40
20	5	5	5	5	5	5	5	5	40
21	5	5	5	5	5	5	5	5	40
22	5	5	5	5	5	5	5	5	40
23	4	5	5	5	5	5	5	5	39
24	5	4	4	5	5	4	5	5	37
25	5	4	5	5	5	5	5	5	39
26	5	5	5	5	5	5	5	5	40
27	5	4	5	5	4	5	5	5	38
28	5	5	5	5	5	5	5	5	40





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

29	4	4	5	5	5	5	5	5	38
30	5	4	5	5	5	5	5	5	39
31	4	5	4	5	5	4	5	5	37
32	5	5	4	5	4	5	5	5	38
33	4	4	4	5	4	5	4	5	35
34	5	5	4	5	5	4	4	5	37
35	5	4	5	4	4	5	5	5	37
36	5	4	5	5	5	5	5	5	39
37	5	5	5	5	5	5	5	5	40
38	5	4	4	5	4	4	5	4	35
39	5	5	4	5	4	5	4	5	37
40	4	4	5	5	4	4	5	4	35
41	5	4	4	4	4	4	5	5	35
42	4	5	5	4	4	4	4	4	34
43	5	5	5	5	5	5	5	5	40
44	4	4	5	5	4	4	5	4	35
45	5	4	5	4	4	4	5	4	35
46	5	5	5	5	4	4	5	3	36
47	5	4	4	5	4	5	5	4	36
48	4	4	5	4	4	5	5	3	34
49	5	5	5	5	4	4	5	4	37
50	5	4	5	5	4	4	5	4	36
51	4	5	4	5	4	3	5	4	34
52	4	4	5	4	5	3	4	5	34
53	5	4	5	5	4	3	5	3	34
54	5	4	5	4	4	5	5	3	35
55	5	4	4	5	4	5	5	4	36
56	5	4	5	5	4	5	4	3	35
57	5	4	5	5	4	4	5	3	35
58	5	5	5	5	5	5	5	5	40
59	4	4	5	5	4	5	5	5	37
60	5	4	5	5	4	4	5	3	35
61	5	5	5	5	5	5	5	5	40
62	5	4	5	5	5	5	3	4	36
63	5	4	5	5	4	5	5	3	36
64	5	5	5	5	5	5	5	5	40
65	4	4	4	5	5	5	4	4	35
66	5	5	5	5	5	5	5	5	40
67	5	4	5	5	5	5	5	5	39
68	5	4	5	5	5	4	5	4	37
69	4	5	5	5	5	5	5	5	39



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

70	4	4	4	4	4	5	5	4	34
71	4	5	5	5	4	4	4	4	35
72	5	4	5	5	4	5	5	5	38
73	4	5	5	5	5	5	5	4	38
74	5	5	5	5	4	5	5	5	39
75	5	5	5	5	4	5	4	4	37
76	5	5	5	5	5	4	5	5	39
77	5	5	5	5	5	5	5	5	40
78	5	5	5	5	4	5	4	4	37
79	4	5	5	5	4	5	5	4	37
80	4	5	5	5	5	4	5	4	37
81	5	5	5	5	5	5	5	5	40
82	5	5	5	5	5	5	5	5	40
83	4	4	5	5	5	5	4	4	36
84	4	5	5	5	4	5	5	4	37
85	5	5	5	5	4	5	5	4	38
86	5	5	5	5	4	5	5	4	38

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LAMPIRAN III. HASIL PENGOLAHAN DATA SPSS VERSI 26

#### 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Pengalaman	86	38	55	52.73	3.089
Independensi	86	32	40	39.42	1.278
Skeptisisme	86	29	40	36.29	2.803
Pofesional Auditor	86				
Penerapan Etika	86	20	25	23.91	1.271
Beban Kerja	86	16	40	28.97	6.333
Intusi	86	11	25	16.65	3.949
Kemampuan Auditor	86	32	40	37.60	2.192
Valid N (listwise)	86				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2. Hasil Uji Validitas Data

### a. Pengalaman (X1)

Correlations													
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	Total
P1	Pearson Correlation	1	.347**	.498**	.433**	.368**	.186	.238*	.260*	.359**	.285**	.238*	.625**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.000	.087	.027	.016	.001	.008	.027	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
P2	Pearson Correlation	.347**	1	.441**	.328**	.455**	.368**	.535**	.202	.258*	.299**	.245*	.654**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.002	.000	.000	.000	.062	.016	.005	.023	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
P3	Pearson Correlation	.498**	.441**	1	.543**	.387**	.296**	.238*	.362**	.294**	.322**	.465**	.694**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.006	.027	.001	.006	.003	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
P4	Pearson Correlation	.433**	.328**	.543**	1	.342**	.406**	.285**	.564**	.344**	.290**	.535**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000		.001	.000	.008	.000	.001	.007	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
P5	Pearson Correlation	.368**	.455**	.387**	.342**	1	.348**	.392**	.541**	.622**	.585**	.501**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001		.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
P6	Pearson Correlation	.186	.368**	.296**	.406**	.348**	1	.237*	.371**	.265*	.268*	.231*	.514**
	Sig. (2-tailed)	.087	.000	.006	.000	.001		.028	.000	.014	.013	.033	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
P7	Pearson Correlation	.238*	.535**	.238*	.285**	.392**	.237*	1	.352**	.177	.242*	.317**	.579**
	Sig. (2-tailed)	.027	.000	.027	.008	.000	.028		.001	.103	.025	.003	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
P8	Pearson Correlation	.260*	.202	.362**	.564**	.541**	.371**	.352**	1	.288**	.348**	.486**	.643**
	Sig. (2-tailed)	.016	.062	.001	.000	.000	.000	.001		.007	.001	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
P9	Pearson Correlation	.359**	.258*	.294**	.344**	.622**	.265*	.177	.288**	1	.573**	.341**	.635**
	Sig. (2-tailed)	.001	.016	.006	.001	.000	.014	.103	.007		.000	.001	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86



P5	Pearson Correlation	.508**	.263*	.263*	.377**	1	.324**	.362**	.377**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.014	.014	.000		.002	.001	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
P6	Pearson Correlation	.407**	.391**	.391**	.259*	.324**	1	.197	.259*	.561**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.016	.002		.070	.016	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
P7	Pearson Correlation	.085	.261*	.261*	.156	.362**	.197	1	.373**	.521**
	Sig. (2-tailed)	.434	.015	.015	.151	.001	.070		.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
P8	Pearson Correlation	.338**	.699**	.699**	.738**	.377**	.259*	.373**	1	.768**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.016	.000		.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Total	Pearson Correlation	.633**	.719**	.719**	.724**	.759**	.561**	.521**	.768**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86

### c. Skeptisisme Profesional Auditor

Correlations		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Total
P1	Pearson Correlation	1	.123	.311**	.067	.119	.290**	.171	.216*	.349**
	Sig. (2-tailed)		.258	.004	.542	.275	.007	.116	.046	.001
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
P2	Pearson Correlation	.123	1	.123	.519**	.188	.409**	.511**	.089	.827**
	Sig. (2-tailed)	.258		.258	.000	.083	.000	.000	.416	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86

1. Hal
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hal
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P3	Pearson Correlation	.311**	.123	1	.287**	.022	.119	.219*	.434**	.393**
	Sig. (2-tailed)	.004	.258		.007	.838	.274	.043	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
P4	Pearson Correlation	.067	.519**	.287**	1	.169	.350**	.449**	.313**	.719**
	Sig. (2-tailed)	.542	.000	.007		.120	.001	.000	.003	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
P5	Pearson Correlation	.119	.188	.022	.169	1	.348**	.081	.120	.377**
	Sig. (2-tailed)	.275	.083	.838	.120		.001	.459	.272	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
P6	Pearson Correlation	.290**	.409**	.119	.350**	.348**	1	.310**	.096	.616**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.274	.001	.001		.004	.380	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
P7	Pearson Correlation	.171	.511**	.219*	.449**	.081	.310**	1	.033	.719**
	Sig. (2-tailed)	.116	.000	.043	.000	.459	.004		.764	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
P8	Pearson Correlation	.216*	.089	.434**	.313**	.120	.096	.033	1	.343**
	Sig. (2-tailed)	.046	.416	.000	.003	.272	.380	.764		.001
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Total	Pearson Correlation	.349**	.827**	.393**	.719**	.377**	.616**	.719**	.343**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86

#### d. Penerapan Etika

Correlations							
		P1	P2	P3	P4	P5	Total
P1	Pearson Correlation	1	.376**	.187	.316**	.218*	.634**



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau pengantar suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P1	Sig. (2-tailed)		.000	.085	.003	.044	.000
	N	86	86	86	86	86	86
	Pearson Correlation	.376**	1	.232*	.428**	.146	.756**
P2	Sig. (2-tailed)	.000		.031	.000	.180	.000
	N	86	86	86	86	86	86
	Pearson Correlation	.187	.232*	1	.368**	.434**	.572**
P3	Sig. (2-tailed)	.085	.031		.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86
	Pearson Correlation	.316**	.428**	.368**	1	.224*	.762**
P4	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000		.039	.000
	N	86	86	86	86	86	86
	Pearson Correlation	.218*	.146	.434**	.224*	1	.515**
P5	Sig. (2-tailed)	.044	.180	.000	.039		.000
	N	86	86	86	86	86	86
	Pearson Correlation	.634**	.756**	.572**	.762**	.515**	1
Total	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	86	86	86	86	86	86
	Pearson Correlation						

#### e. Beban Kerja

Correlations										
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Total
P1	Pearson Correlation	1	.536**	.498**	.503**	.500**	.363**	.651**	.582**	.819**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
P2	Pearson Correlation	.536**	1	.448**	.392**	.380**	.365**	.401**	.421**	.635**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86



Hal  
1.1

P3	Pearson Correlation	.498**	.448**	1	.458**	.318**	.351**	.453**	.285**	.645**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.003	.001	.000	.008	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
P4	Pearson Correlation	.503**	.392**	.458**	1	.563**	.316**	.452**	.460**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.003	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
P5	Pearson Correlation	.500**	.380**	.318**	.563**	1	.335**	.456**	.505**	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000		.002	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
P6	Pearson Correlation	.363**	.365**	.351**	.316**	.335**	1	.390**	.423**	.543**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.001	.003	.002		.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
P7	Pearson Correlation	.651**	.401**	.453**	.452**	.456**	.390**	1	.766**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
P8	Pearson Correlation	.582**	.421**	.285**	.460**	.505**	.423**	.766**	1	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.008	.000	.000	.000	.000		.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Total	Pearson Correlation	.819**	.635**	.645**	.730**	.722**	.543**	.823**	.800**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta  
f. Intuisi

Hak Cipta D  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlations							
		P1	P2	P3	P4	P5	Total
P1	Pearson Correlation	1	.727**	.463**	.103	.671**	.892**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.346	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86
P2	Pearson Correlation	.727**	1	.354**	.003	.652**	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.980	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86
P3	Pearson Correlation	.463**	.354**	1	.348**	.281**	.637**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.001	.009	.000
	N	86	86	86	86	86	86
P4	Pearson Correlation	.103	.003	.348**	1	.128	.304**
	Sig. (2-tailed)	.346	.980	.001		.239	.004
	N	86	86	86	86	86	86
P5	Pearson Correlation	.671**	.652**	.281**	.128	1	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.009	.239		.000
	N	86	86	86	86	86	86
Total	Pearson Correlation	.892**	.835**	.637**	.304**	.814**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.004	.000	
	N	86	86	86	86	86	86

© Hak

**g. Kemampuan Auditor**

Hak Cipta D  
1. Dilarang

- a. Pengulangan atau pengulangan kembali, penemuan, perbaikan karya ilmiah, penyusunan laporan, perbaikan minor atau ingkatan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Correlations								
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Total
P1	Pearson Correlation	1	.088	.138	.191	.097	.201	.171	.179	.433**
	Sig. (2-tailed)		.422	.206	.079	.373	.064	.115	.099	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
P2	Pearson Correlation	.088	1	.243*	.364**	.359**	.242*	.141	.376**	.621**
	Sig. (2-tailed)	.422		.024	.001	.001	.025	.196	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
P3	Pearson Correlation	.138	.243*	1	.216*	.270*	.258*	.235*	.023	.465**
	Sig. (2-tailed)	.206	.024		.046	.012	.016	.029	.832	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
P4	Pearson Correlation	.191	.364**	.216*	1	.335**	.272*	.186	.220*	.550**
	Sig. (2-tailed)	.079	.001	.046		.002	.011	.087	.042	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
P5	Pearson Correlation	.097	.359**	.270*	.335**	1	.288**	.108	.603**	.698**
	Sig. (2-tailed)	.373	.001	.012	.002		.007	.322	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
P6	Pearson Correlation	.201	.242*	.258*	.272*	.288**	1	.114	.366**	.621**
	Sig. (2-tailed)	.064	.025	.016	.011	.007		.298	.001	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
P7	Pearson Correlation	.171	.141	.235*	.186	.108	.114	1	.169	.430**
	Sig. (2-tailed)	.115	.196	.029	.087	.322	.298		.121	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
P8	Pearson Correlation	.179	.376**	.023	.220*	.603**	.366**	.169	1	.719**
	Sig. (2-tailed)	.099	.000	.832	.042	.000	.001	.121		.000

if Kasim Riau



[illegible]

## Kang-Undang

bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

4.1.1.1. Untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Hasil Uji Reliabilitas Data

#### a. Pengalaman (X1)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.833		11

#### b. Independensi (X2)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.791		8

#### c. Skeptisisme Profesional Auditor

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.675		8

#### d. Penerapan Etika

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.633		5

#### e. Beban Kerja

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.800		8

#### f. Intuisi

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.777		5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

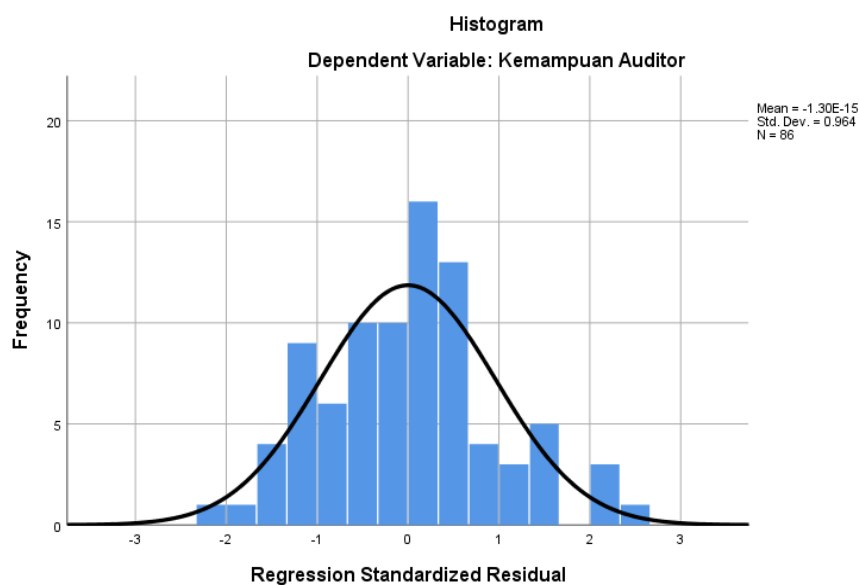
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### g. Kemampuan Auditor

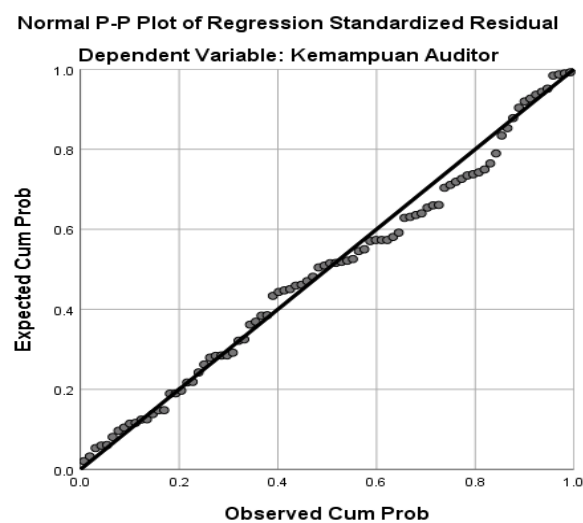
Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.795		8

## 4. Hasil Uji Normalitas Data

### a. Histogram



### b. P-Plot



### c. Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test								
		Pengalaman	Independensi	Skeptisisme Profesional Auditor	Penerapan Etika	Beban Kerja	Intuisi	Kemampuan Auditor
N		86	86	86	86	86	86	86
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	36.76	30.52	30.85	17.60	30.28	17.66	25.37
	Std. Deviation	7.472	5.962	5.810	4.309	5.420	4.397	3.083
Most Extreme Differences	Absolute	.087	.088	.093	.095	.093	.089	.092
	Positive	.084	.081	.093	.089	.093	.089	.092
	Negative	-.087	-.088	-.093	-.095	-.087	-.089	-.092
Test Statistic		.087	.088	.093	.095	.093	.089	.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.157 <sup>c</sup>	.101 <sup>c</sup>	.063 <sup>c</sup>	.055 <sup>c</sup>	.063 <sup>c</sup>	.088 <sup>c</sup>	.067 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction.								

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			86
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.57202645
Most Extreme Differences	Absolute		.068
	Positive		.068
	Negative		-.048
Test Statistic			.068
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 <sup>c,d</sup>



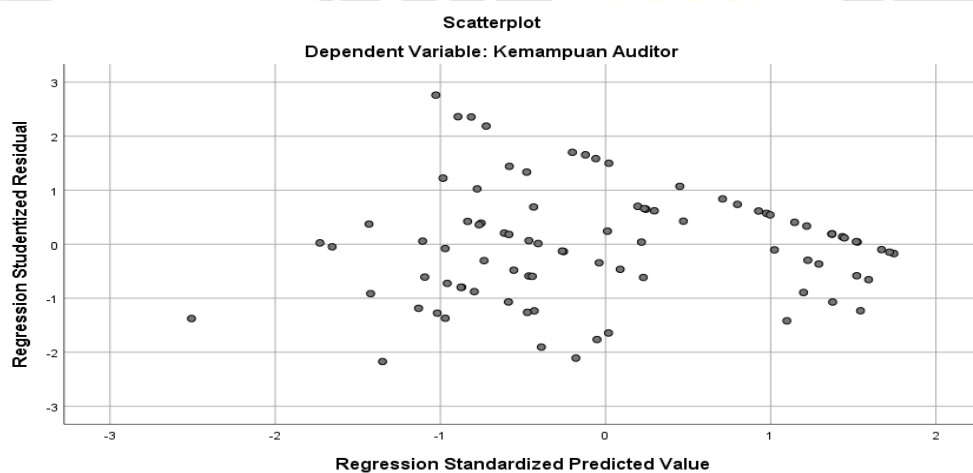
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Constant		
Pengalaman	.555	1.803
Independensi	.548	1.824
Skeptisisme Profesional Auditor	.340	2.941
Penerapan Etika	.603	1.659
Beban Kerja	.312	3.203
Intuisi	.343	2.915

## 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

### a. Scatterplot



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak

## 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.942	5.815		4.461	.000
	Pengalaman	.202	.077	.285	2.627	.010
	Independensi	-.376	.187	-.219	-2.014	.047
	Skeptisisme Profesional Auditor	.219	.108	.279	2.019	.047
	Penerapan Etika	.203	.179	.118	1.132	.261
	Beban Kerja	.040	.050	.115	.796	.429
	Intuisi	.115	.076	.206	1.499	.138

## 8. Hasil Uji Hipotesis

### a. Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	25.942	5.815		4.461	.000		
	Pengalaman	.202	.077	.285	2.627	.010	.555	1.803
	Independensi	-.376	.187	-.219	-2.014	.047	.548	1.824
	Skeptisisme Profesional Auditor	.219	.108	.279	2.019	.047	.340	2.941
	Penerapan Etika	.203	.179	.118	1.132	.261	.603	1.659
	Beban Kerja	.040	.050	.115	.796	.429	.312	3.203
	Intuisi	.115	.076	.206	1.499	.138	.343	2.915

a. Dependent Variable: Kemampuan Auditor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Uji Hipotesis Simultan (F-Test)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	198.500	6	33.083	12.442	.000 <sup>b</sup>
	Residual	210.058	79	2.659		
	Total	408.558	85			

a. Dependent Variable: Kemampuan Auditor

## 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.697 <sup>a</sup>	.486	.447	1.631

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Liana Gustia, lahir di Payakumbuh 27 Agustus 2002. Ayahanda bernama Rustam Efendi dan Ibunda bernama Lidia Wati. Pendidikan dasar penulis di SDN 028 Lubuk Betung pada tahun 2009-2015, lalu melanjutkan pendidikan menengah pertama di Mts YLPI Lubuk Bendahara pada tahun 2015-2018, kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 2 Rokan IV Koto pada tahun 2018-2021. Pada tahun 2021 penulis diterima menjadi salah satu mahasiswa di jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri) yang dilakukan berdasarkan prestasi akademik siswa. Penulis menyelesaikan teori perkuliahan selama 7 semester dan satu semester penelitian untuk menyusun skripsi di Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selesai pada bulan mei 2025 dengan judul “Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisime Profesional Auditor, Penerapan Etika, Beban Kerja, dan Intusi Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Pada Auditor di BPK RI Perwakilan Provinsi Riau)” dengan berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan dosen yang sangat baik yaitu Bapak Dr. Nasrullah Djamil, SE., M.Si., Akt., CA., QIA. Pada tanggal 8 Mei 2025 penulis mengikuti ujian Munaqasah dan dinyatakan “LULUS” dengan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.